



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah	: MAN 2 TEBO
Nama penyusun	: WIWIT SISKI, S.Pd
NI PPPK	: 199410052023212035
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase F, Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / I (Ganjil)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

BAHASA INDONESIA FASE F KELAS XI

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: WIWIT SISKI, S.Pd
Sekolah	: MAN 2 TEBO
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase F, Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / I (Ganjil)
Bab 1	: Mengenalkan dan Mempromosikan Produk Pangan Lokal Indonesia
Pelajaran 1	: Membaca Kritis Teks Argumentasi
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase F Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan Berbahasa dan Bersastra Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa. Fase F berdasarkan elemen.	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.

Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan,pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Mandiri, 3) Bernalar kritis, 4) Kreatif, 6) Berkebinekaan global.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
a. Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI. b. Teks bacaan berjudul “Ketahanan Pangan Lokal” yang diambil dari Harian Kompas. c. Internet: www.kompas.id . d. Kamus Besar Bahasa Indonesia.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
▪ Model pembelajaran tatap muka, dan Model analisis.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : ▪ Membaca dan memahami teks argumentasi dengan tema tentang ketahanan pangan nasional kemudian menemukan ide pokok dan ide-ide penjelas dari penulis dan dilanjutkan dengan memberikan tanggapan kritis berdasarkan permasalahan di dalamnya.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Menggali pengetahuan peserta didik tentang jenis-jenis teks yang telah dipelajari pada level sebelumnya. Lebih spesifik peserta didik akan diajak mengingat kembali	

jenis teks argumentasi dan teks persuasi. Guru bisa bertanya perbedaan jenis paragraf argumentasi dan paragraf persuasi.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Pada waktu kalian di SMP dan kelas X kalian pasti telah memahami jenis-jenis teks. Apa saja jenis-jenis teks tersebut? ▪ Apa saja ciri-ciri umum yang membedakan antara satu jenis teks dengan jenis teks yang lain? ▪ Apa ciri khusus yang membedakan jenis teks argumentasi dan jenis teks persuasi?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan a. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas. b. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu. c. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait membaca kritis teks argumentasi. Kegiatan Inti a. Guru memberikan pengantar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada Pelajaran 1 ini adalah memahami teks argumentasi dengan tema tentang ketahanan pangan nasional untuk menemukan ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dari penulis dan memberikan tanggapan kritis berdasarkan permasalahan di dalamnya. b. Guru memberikan gambaran sedikit tentang jenis membaca kritis dan tahap-tahap yang harus peserta didik lakukan ketika membaca teks tersebut. c. Pada kegiatan 1, secara bergiliran peserta didik akan membaca teks “Ketahanan Pangan Lokal” yang diambil dari Harian Kompas. Pada tahap ini pastikan peserta didik membaca dengan jelas dan tanyakan kesan pertama mereka ketika mendapatkan permasalahan dalam teks tersebut. d. Peserta didik dibagi dalam kelompok terdiri atas 4–5 peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kegiatan 2. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik mendapat pemahaman objektif dari teks tersebut. e. Peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi dan guru memimpin diskusi dan membuat kesimpulan untuk jawaban tugas pada kegiatan 2. Kesimpulan diarahkan pada kemampuan peserta didik dalam memberikan penilaian objektif terhadap teks yang dibaca. Kegiatan Penutup a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

- 1. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
- 2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses pembelajaran?
- 3. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses pembelajaran tersebut?

Refleksi Peserta Didik:

- 1. Bagian mana yang menurutmu paling sulit pelajaran ini ?
- 2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajaramu?
- 3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- 4. Bagaimana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan ?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Asesmen Reflektif

Tabel Asesmen Reflektif.

Nama Peserta didik	Mengenali Kosakata			Menjawab Pertanyaan Bacaan Low Order Thinking Skill (LOTS)			Menjawab Pertanyaan Bacaan High Order Thinking Skill (HOTS)			Menghasilkan Proyek dengan Sangat Kreatif		
	BM	SM	KT	BM	SM	KT	BM	SM	KT	BM	SM	KT
Haidar												
Nusaybah												

Catatan: BM (belum mampu), SM (sudah mampu), KT (kemampuan tinggi)

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Peserta didik dapat memperbanyak membaca kolom-kolom opini dalam surat kabar seperti *Kompas*, *Tempo*, atau *Media Indonesia* sehingga terbiasa mengikuti alur berpikir penulis dalam menuangkan ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dalam tulisan mereka.

Kegiatan Remedial :

- Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan

soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran pelajaran 1 bisa tercapai atau tidak.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Bab 1 Mengenalkan Dan Mempromosikan
Produk Pangan Lokal Indonesia

Nama kelompok :

Kelas :

Petunjuk!



Gambar 1.2 Gambar Jenis-Jenis Produk Pangan Lokal Indonesia

Perhatikan dengan baik gambar ilustrasi pada awal bab! Buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa. Setelah itu, diskusikan dan jawablah beberapa pertanyaan berikut ini!

1. Gambar di atas adalah jenis-jenis pangan lokal Indonesia. Sebutkan jenis-jenis pangan lokal yang merupakan sumber karbohidrat.
2. Menurut kalian, apakah jenis-jenis produk pangan lokal yang terdapat pada gambar telah cukup dikenal oleh masyarakat Indonesia dan telah dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia?
3. Berikan pendapat kalian disertai dengan bukti-bukti yang mendukung bahwa produk pangan lokal Indonesia yang terdapat pada gambar di atas layak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia dan dunia! Untuk membantu kalian menjawab pertanyaan ini, lakukan pencarian di internet atau gunakan sumber-sumber pustaka yang ada di perpustakaan sekolah!
4. Bagaimana cara mempromosikan produk pangan lokal Indonesia agar dikenal dan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia dan dunia?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Membaca Kritis Teks Argumentasi

Nama kelompok :

Kelas :

Petunjuk!

Setelah kalian membaca teks di atas, buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa. Setelah itu, diskusikan dan jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Pada teks di atas terdapat beberapa kosakata yang perlu dipahami artinya. Temukan arti kosakata berikut ini dalam <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i> kemudian gunakan kosakata tersebut untuk menyusun kalimat baru yang berbeda dengan yang ada di dalam teks. Kalian bisa menggunakan tautan (<i>link</i>) berikut untuk menemukan arti kata-kata tersebut: https://kbbi.kemdikbud.go.id a. basis b. komoditas c. replikasi d. rasional e. adaptasi f. inisiatif g. hayati 2. Salah satu produk pangan lokal yang ada di wilayah Indonesia Timur adalah sagu. Mengapa sagu merupakan produk pangan lokal yang sangat menjanjikan pada masa mendatang? 3. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengangkat jenis produk pangan sagu agar bisa diterima dan dikonsumsi oleh masyarakat? 4. Mengapa sumber pangan lokal lebih ramah lingkungan? Jelaskan disertai bukti! 5. Jika sagu adalah sumber pangan lokal di daerah Indonesia Timur seperti Papua dan Maluku, adakah sumber pangan lokal yang berasal dari daerahmu? Jelaskan bagaimana potensi sumber pangan lokal yang berasal dari daerah kalian tersebut dalam minimal delapan kalimat.
B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK
▪ Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang membaca kritis teks argumentasi media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. ▪ Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI : Penerbit, Pusat Perbukuan,Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
C. GLOSARIUM
akal daya pikir (untuk memahami sesuatu dan sebagainya) aktivitas kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan aktual betul-betul ada (terjadi); sesungguhnya akurat teliti; saksama; cermat; tepat benar analisis penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) apersepsi pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu dalam jiwanya (dirinya) sendiri yang menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide baru argumentasi digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis berita cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

cerita pendek (cerpen) cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

daring dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya

denotasi (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

digital berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran

drama cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

ekstrinsik berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

emosional menyentuh perasaan; mengharukan

empati keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

endemik berkenaan dengan spesies organisme yang terbatas pada wilayah geografis tertentu

estetika kepekaan terhadap seni dan keindahan

fakta hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

faktual berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran **identifikasi** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

ilmiah bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

inovasi penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)

instrumen alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia); perkakas

intrinsik terkandung di dalamnya (tentang kadar logam mulia dalam mata uang, harkat seseorang, atau suatu peristiwa)

komprehensif cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

konotasi (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

konservasi pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian

konteks situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian **level** tingkat(an); tataran; lapisan

literasi kemampuan menulis dan membaca

metode cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk

memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan musikalisasi hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik opini pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/belum ada bukti kebenarannya pemandu penunjuk jalan pemantik alat untuk memantik persuasi bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin) podcast dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya poster plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan) prosa karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi) prosedur tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas puisi ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait refleksi gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar rubrik petunjuk resmi yang mengatur tata laksana liturgi, dulu dicetak merah salindia terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan sejarah pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau; ilmu sejarah sinopsis ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi skema bagan; rangka; kerangka (rancangan dan sebagainya) teknologi metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan vlog (komputer) blog yang isinya berupa video YouTuber seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal YouTube.
D. DAFTAR PUSTAKA Addin, A. 2009. Menulis Naskah Drama. Bandung: Puri Delco. Administrator. 2020. “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan”. Media Indonesia. https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2095-diversifikasi-untuk-ketahanan-pangan. Diakses 22 Februari 2021 pukul 19.25 WIB. Ahmad, Artie. 2020. “Buku Panduan Menanggulangi Kemiskinan”. Cerpen Koran Minggu. https://ruangsastra.com/2020/11/28/buku-panduanmenanggulangi-kemiskinan/. Diakses 15 Desember 2020 pukul 13.35 WIB. Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Diskusi Daring Musikalisasi Puisi Digital Tahun 2020” YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=AKcg_jxd0Ig. Diakses 28 Januari 2021 pukul 16.25 WIB. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4. Diakses 4 Februari 2021 pukul 14.20 WIB.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=gYdNdLuhKtY>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:15 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik II Musikalisasi Puisi Nasional- SMA Negeri 01 Kendari (Sultra)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=KomMrat0Gks>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:45 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=pkkf6heKZ84>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:25 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:50 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=K8LKefVZ1I0>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 11.45 WIB.
- Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan. 2018. "Identifikasi Spesies Kunci Sulawesi (Maleo - Si Anti poligami)" <http://ksdasulsel.menlhk.go.id/post/identifikasi-spesies-kunci-sulawesi-maleo-si-burung-antipoligami>. Diunduh 29 Januari 2021 pukul 17.10 WIB.
- BBKSDA Papua Barat. 2019. Paphiopedilum, Jenis Anggrek Dilindungi di Papua. <https://bbksda-papubarat.com/paphiopedilum-jenisanggrek-dilindungi-di-papua>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 10.20 WIB.
- Bersama Hadapi Corona. tanpa tahun. <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/presentasi>. Diunduh 22 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. "Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020". <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 10.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. "Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020". <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 9 Januari 2021 pukul 14.05 WIB.
- Bisri, A. Mustofa. 2008. Mencari Bening Air Mata. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Cahyo, Rizky Dwi. 2020. "Drama dan Unsur Pembangunannya". Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/rizkydwicahyo7474/5ebcc452d541df35ae02b912/drama-dan-unsurpembangunannya>. Diakses 19 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Damono, Sapardi Djoko. 1994. Hujan Bulan Juni. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawati, Uti. 2018. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Prosa. Klaten: Intan Pariwara.
- Depdiknas. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2019. "Unsur Pembangun Puisi". Sumber Belajar.

- <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08bee6c426b92bd67ec744f6215>. Diakses 30 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.
- Dosen Pendidikan 2. 2021. "Poster Adalah". Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/poster-adalah>. Diakses 8 Februari 2021 pukul 17.45 WIB.
- Ensiklopedia Sastra Indonesia, edisi II. 2016. "Sapardi Djoko Damono" http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sapardi_Djoko_Damono. Diakses 16 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. Belajar dan Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Gasong, Dina. 2019. Apresiasi Sastra Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
- Gordon, J. William. 1980. Synectics Model. New York: Longman Publishers.
- Gusti, Merlion. 2020. "Untuk Bertahan di Tengah Pandemi, Perajin Mabel Ubah Haluan Jadi Produksi Mainan Edukasi". Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/116276/untuk-bertahan-di-tengah-pandemi-perajin-mabel-ubah-haluan-jadi-produksi-mainan-edukasi>. Diakses 26 Januari 2021 pukul 21.40 WIB.
- Gustina S., Maya. 2014. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Puisi. Klaten: Intan Pariwara.
- Hafsah, dkk. 2009. "Karakteristik Tanah dan Mikroklimat Habitat Burung Maleo (Macrocephalon maleo) di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah". Jurnal Manusia dan Lingkungan, 16(2): 75-80. <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18694/11987>. Diakses 10 Desember 2020 pukul 18.50 WIB.
- Harras, Kholid A. 1998. Membaca I. Jakarta: Depdikbud.
- Herliyanto. 2015. Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Baca). Yogyakarta: Budi Utami.
- Hernowo. 2003. Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca. Bandung: Mizan Learning Center.
- Inafolka - Indie Indonesia. 2017. "Ari Reda-Aku Ingin: Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=C6xx9bJwKB4>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 11.25 WIB.
- Irawan, Willy. 2021. "ITS Serahkan Dua Unit Robot Raisa ke RSI Surabaya". Antara Jatim. <https://jatim.antaranews.com/berita/422337/itsserahkan-dua-unit-robot-raisa-ke-rsi-surabaya>. Diakses 2 Februari 2021 pukul 14.57 WIB.
- Julian, Leonita. 2016. "Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono: Aku Ingin". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=MX8D4ej6Gko>. Diakses 1 Februari 2021 pukul 20.35 WIB.
- Kaliele, Yunus dan Ponisri. 2017. "Kaliele Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Kantong Semar (Nepenthes Spp.) pada Taman Wisata Alam Bariat Kabupaten Sorong Selatan". Jurnal Median, 9(2). <https://doi.org/10.33506/md.v9i2.16>. Diunduh 12 Desember 2020 pukul 16.40 WIB.
- Kasih, Ayunda Pininta. 2020. "Kalahkan 67 Perguruan Tinggi, ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia". Kompas. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/26/094123571/kalahkan-67-perguruan-tinggi-its-juara-umum-kontes-robot-indonesia>. Diakses 23 Februari 2021 pukul 13.30 WIB.
- KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 1 September 2020 pukul 09.30 WIB.

- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas. 2017. *Cerpen Pilihan Kompas 2016 Tanah Air*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kompas. 2019. “Ketahanan Pangan Lokal”. Kompas. <https://kompas.id/baca/utama/2019/12/17/ketahanan-pangan-lokal>. Diakses 22 Februari 2021 pukul 18.20 WIB.
- Kompas. 2020. *Cerpen Pilihan Kompas 2019 Mereka Mengeja Larangan Mengemis*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laba, I Nengah & Ni Made Rinayanthi. 2018. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lahandoe, Han. 2017. “Ari Reda - Aku Ingin - Sapardi Djoko Damono [Live]”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Rf9FxL6KvE4>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 10.05 WIB.
- Lestari, Dee. 2013. *Rectoverso*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Moeliono, Anton M., dkk. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cetakan Ketiga)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.
- Moses, Ferdinandus. tanpa tahun. “Alih Wahana dalam Sastra” <http://118.98.221.172/lamanbahasa/artikel/2773/alih-wahanadalam-sastra>. Diunduh 14 Desember 2020 pukul 10.30 WIB.
- Muchlisin, Z.A. 2018. *Kiat Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nugroho, Aleksandra. 2020. “Solutif! Ganti Angkutan Umum dengan Bike Sharing Jakarta!” Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/95116/solutif-ganti-angkutan-umum-dengan-bike-sharing-jakarta>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 19.55 WIB.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Poyk, Fanny J. 2017. “Suatu Hari di Dalam Metro Mini”. *Cerpen Koran Minggu*. <https://lakonhidup.com/2017/11/12/suatu-hari-di-dalammetro-mini>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 14.45 WIB.
- Pradopo, Djoko. 2017. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Radiani, Awit. 2012. “Hatarakibachi” *Ruang Sastra*. <https://ruangsastra.com/2012/11/25/hatarakibachi>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 11.35 WIB.
- Raharjo, Hafid Purwono. 2018. *Analisis Karya Sastra (Panduan Praktik Analisis Novel dan Puisi bagi Pengajar)*. Solo: Sindunata.
- Rahmanto, B. & Dick Hartoko. 1998. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rani, dkk. 2004. *Analisis Wacana*. Malang: Bayumodia Publishing.
- Rosmawaty. 2011. *Seni Drama*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Rosmiati, Ana. 2017. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: ISI Press.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Samidah, Ida. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sarwendah, Pininto, dan Hari Wibowo. 2020. “Model Pembelajaran Teks Berita”. PPPPTK Bahasa.

<https://p4tkbahasa.kemdikbud.go.id/2020/05/15/model-pembelajaran-teks-berita>. Diunduh 16 Februari 2021 pukul 20:25 WIB.

Seftiana, Miranda. 2020. "Semangkuk Perpisahan di Meja Makan".

Ruang

Sastra.

<https://ruangsastra.com/2019/03/17/semangkukperpisahan-di-meja-makan>. Diakses 15 Januari 2021. Jam 18.30 WIB.

Setiorini, Retno Asihanti. 2010. "Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Artikel Ilmiah" *Visi Pustaka*, 12(1): 6-10.

<https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8134>.

Diunduh 15 Februari 2021 pukul 15:55 WIB.

Siswadi, Anwar. 2020. "ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia 2020". *Tempo*.

<https://tekno.tempo.co/read/1408620/its-juara-umumkontes-robotindonesia-2020>. Diakses 30 Januari 2021 pukul 20,25 WIB.

Sudjiman, Panuti, dkk. 1992. *Serba-serbi Semiotik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumadiria, A.S. Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Surakhmad, Winarno. 2015. *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah-Makalah-Skripsi-Laporan Ilmiah-Tesis-Disertasi*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.

Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Teater Koma. 2020. "Cinta Itu". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=5Ql0idBMOYE>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.

Teater Koma. 2020. "Sekadar Imajinasi". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=bu07lRepSN8>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 19.30 WIB.

Teater Koma. 2020. "Wabah". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=kdnom5R0xTI>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.30 WIB.

Toer, Pramodya Ananta. 2000. *Mangir*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Trim, Bambang. 2020. "Panduan Praktis Menyusun Daftar Pustaka". *Manistebu*. <https://manistebu.com/2020/12/panduan-praktismenyusun-daftar-pustaka>. Diakses 14 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.

van Luxemburg, Jan, dkk. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Dick Hartoko)*. Jakarta: Gramedia.

Waluyo, Herman J. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widayarsi Press.

Wattimena, Ashar. 2020. "Pengelolaan Wisata Bahari Negeri Kataloka" *Bahan Presentasi Diskusi Sore Pengembangan Desa Wisata Bahari: Sharing Pengelolaan Wisata Bahari Berbasis Desa*, Direktorat Jasa Kelautan, 15 Mei 2020.

<https://kkp.go.id/djprl/jaskel/artikel/19586-diskusi-sore-pengembangan-de-sa-wisata-bahari-sharingpengelolaan-wisata-bahari-berbasis-desa>. Diakses 16 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.

Wibowo, Andri. 2012. "Bab II Kajian Pustaka". *Problematika Sosial dalam Naskah Drama Maria Magdalena Karya Friedrich Hebbel: Kajian Sosiologi Sastra. Skripsi pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri*

Yogyakarta.

<https://eprints.uny.ac.id/9912/3/BAB%202%20-%2005203244024.pdf>.

Diakses 12 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.

Wicaksono. 2014. Pengkajian Prosa Fiksi. Yogyakarta: Garudhawaca.

Witarsa, Ramdhan. 2019. Publikasi Jurnal Nasional Panduan Menyusun Artikel Ilmiah bagi Guru dan Mahasiswa S1. Yogyakarta: Deepublish.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

BAHASA INDONESIA FASE F KELAS XI

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: WIWIT SISKI, S.Pd
Sekolah	: MAN 2 TEBO
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase F, Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / I (Ganjil)
Bab 1	: Mengenalkan dan Mempromosikan Produk Pangan Lokal Indonesia
Pelajaran 2	: Menemukan Ide Pokok dan Ide-Ide Pendukung dalam Teks Argumentasi
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase F Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan Berbahasa dan Bersastra Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa. Fase F berdasarkan elemen.	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.

Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan,pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Mandiri, 3) Bernalar kritis, 4) Kreatif, 6) Berkebinekaan global.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
a. Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI. b. Teks yang berjudul “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan” yang diambil dari Media Indonesia. c. Internet: www.mediaindonesia.com epaper. d. Kamus Besar Bahasa Indonesia Online	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
▪ Model pembelajaran tatap muka, dan Model analisis.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : ▪ Mengidentifikasi ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dari setiap paragraf dalam teks argumentasi dan menulis teks argumentasi dengan pola pengembangan tertentu.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Menggali pengetahuan peserta didik tentang syarat paragraf yang baik yaitu mengandung satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	

▪ Dalam satu paragraf yang baik terdapat berapa ide pokok? ▪ Ide pokok tersebut kemudian dijabarkan dalam ide-ide penjelas. Berapa minimal kalimat penjelas dalam satu paragraf? ▪ Oleh karena itu, berapa minimal jumlah kalimat dalam satu paragraf?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan a. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas. b. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu. c. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait menemukan ide pokok dan ide-ide pendukung dalam teks argumentasi. Kegiatan Inti a. Guru memberikan pengantar pada awal pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pelajaran 2, yaitu mengidentifikasi ide pokok dan ide-ide penjelas dalam paragraf dan memahami pola pengembangan paragraf. b. Guru mengulang kembali pengetahuan peserta didik tentang ide pokok dan ide penjelas, kalimat utama dan kalimat penjelas, pengembangan paragraf deduktif dan induktif. c. Guru memberikan gambaran sedikit tentang teks argumentasi yang akan dibaca yaitu berjudul “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan” yang diambil dari editorial Media Indonesia. Guru kemudian menjelaskan arti diversifikasi. d. Pada kegiatan 1, peserta didik bergantian membaca teks argumentasi tersebut dan pastikan peserta didik membaca dengan nyaring sehingga terdengar di seluruh kelas. Pastikan peserta didik mampu menyampaikan kesan awal yang ditangkap dari bacaan tersebut. e. Pada kegiatan 2, guru akan menjelaskan pola pengembangan paragraf deduksi dan induksi. Peserta didik akan bekerja dalam kelompok yang terdiri atas 4–5 peserta didik untuk berdiskusi dan menjawab latihan dan pertanyaan bacaan. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah untuk membantu peserta didik menemukan kesan objektif dari bacaan yang dibaca. f. Secara berkelompok, peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi dan guru memimpin diskusi untuk membuat kesimpulan untuk jawaban tugas-tugas tersebut. Pastikan kesimpulan yang dibuat peserta didik adalah kesimpulan objektif dari teks yang dibaca. Kegiatan Penutup a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.
E. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

- 1. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
- 2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses pembelajaran?
- 3. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses pembelajaran tersebut?

Refleksi Peserta Didik:

- 1. Bagian mana yang menurutmu paling sulit pelajaran ini ?
- 2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajaramu?
- 3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- 4. Bagaimana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan ?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes Uraian Luas
- c. Kunci Jawaban

- 1. Melengkapi tabel dengan pertanyaan benar atau salah.
 - a. salah
 - b. salah
 - c. benar
 - d. benar
 - e. benar
- 2. Mengidentifikasi pola pengembangan paragraf.
 - a. deduksi
 - b. induksi
 - c. deduksi
 - d. induksi
- 3. Menulis pola pengembangan paragraf deduksi dan induksi menggunakan kosakata yang disediakan.

Paragraf Deduksi

Tempe telah menjadi makanan yang tidak asing bagi lidah orang Indonesia, bahkan menjadi salah satu asupan sumber protein nabati. Setiap tempe yang kita konsumsi ternyata mengandung banyak zat bergizi yang sangat bermanfaat bagi tubuh kita.

Kandungan gizi tersebut seperti terdapat karbohidrat, kalori, protein nabati, dan serat yang sangat dibutuhkan oleh tubuh kita. Menurut beberapa penelitian protein nabati yang terdapat dalam tempe lebih baik bagi tubuh dibanding dengan sumber protein hewani.

Paragraf Induksi

Tempe sudah menjadi asupan makanan yang banyak dikonsumsi oleh orang Indonesia. Tahukah Anda bahwa dalam tempe terdapat banyak serat dan zat-zat yang sangat dibutuhkan oleh tubuh kita? Serat dan zat tersebut seperti karbohidrat, kalori, dan protein nabati. Tempe yang menghasilkan protein nabati dipercaya lebih baik sebagai sumber suplai protein dibanding dengan sumber protein hewani seperti daging sapi. Oleh karena itu, tempe sebagai produk pangan lokal Indonesia harus dikembangkan dan diproduksi dengan teknologi modern supaya menjadi produk andalan Indonesia. 4. Pola pengembangan paragraf pada teks “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan” – Paragraf 1: Ketahanan pangan sangat penting untuk diperkuat sekarang ini. (pengembangan deduksi) – Paragraf 2: Melansir data Badan Pusat Statistik (BPS), impor beras mencapai 2,25 juta ton pada 2018. (pengembangan deduksi) – Paragraf 3: Ketergantungan pada beras juga menjadi ironi di tengah besarnya kekayaan sumber daya alam negeri ini berupa ragam sumber hayati penghasil karbohidrat tinggi. (pengembangan deduksi) – Paragraf 4: Penyeragaman konsumsi beras di Indonesia membuat makanan pokok lokal terabaikan. (pengembangan induksi) – Paragraf 5: Dengan demikian konsumsi pangan lokal sebagai sumber karbohidrat lain pun diharapkan terus meningkat. (pengembangan induksi) – Paragraf 6: Kementerian Pertanian mengajak seluruh gubernur dan bupati/wali kota untuk bersinergi menguatkan gerakan diversifikasi pangan ini dalam upaya mengukuhkan ketahanan pangan. (pengembangan deduksi) – Paragraf 7: Upaya diversifikasi pangan lokal ini ditargetkan menurunkan konsumsi beras dari 94,9 kg per kapita per tahun menjadi 85 kg per kapita per tahun pada 2024. (pengembangan deduksi) – Paragraf 8: Pemerintah tidak bisa tiba-tiba memaksakan kebijakan diversifikasi pangan jika produksi pangan lokal, seperti umbi-umbian, di setiap wilayah belum bisa ditingkatkan. (pengembangan deduksi)
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
Kegiatan Pengayaan : ● Peserta didik dapat memperbanyak membaca kolom-kolom opini dalam surat kabar seperti Kompas, Tempo, atau Media Indonesia sehingga terbiasa mengikuti alur berpikir penulis dalam menuangkan ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dalam tulisan mereka. Kegiatan Remedial : ● Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran, guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pemahaman bacaan. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran kegiatan satu (1) bisa tercapai atau tidak.
LAMPIRAN
A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**B. Menemukan Ide Pokok dan Ide-Ide Pendukung dalam Teks
Argumentasi**

Nama kelompok :

Kelas :

Petunjuk!

Kerjakanlah latihan di bawah ini secara berkelompok. Satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa!

1. Jawablah soal benar atau salah di bawah ini!

No.	Pernyataan	Benar/Salah
1	Dalam satu paragraf boleh terdapat dua ide pokok yang dituangkan dalam dua kalimat utama.	
2	Hanya terdapat satu kalimat penjelasan dalam satu paragraf untuk menjelaskan ide pokok.	
3	Pola pengembangan paragraf deduksi dimulai dengan pernyataan umum kemudian diakhiri dengan pernyataan-pernyataan khusus.	
4	Pola pengembangan paragraf deduksi dimulai dengan pernyataan umum kemudian diakhiri dengan pernyataan-pernyataan khusus.	
5	Pola pengembangan induktif dimulai dengan pernyataan-pernyataan khusus kemudian diakhiri dengan pernyataan umum	

2. Identifikasilah pola pengembangan paragraf deduksi atau induksi paragraf-paragraf di bawah ini!

- a. Pemerintah lewat Kementerian Pertanian berniat menambah luas lahan sawah guna menciptakan ketahanan pangan nasional. Hal ini dirasa penting karena banyak lahan pertanian yang mengalami alih fungsi. Ketahanan pangan ini dirasa mendesak untuk segera dilakukan karena krisis yang melanda seluruh bangsa-bangsa di dunia akibat pandemi Covid-19. Setiap bangsa harus segera memenuhi kebutuhan pangannya sendiri dan tidak bisa bergantung pada impor dari bangsa lain. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang terutama menyangkut daerah mana di Indonesia yang layak untuk segera dibuka menjadi lahan pertanian baru.
- b. Buah lokal dipercaya lebih sehat dan segar dibandingkan buah impor. Hal ini disebabkan buah impor yang masuk ke Indonesia memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pengirimannya. Seperti buah apel yang diimpor dari Amerika. Mereka butuh waktu lebih dari tiga minggu untuk sampai ke tanah air. Hanya dengan proses pengawetan buah tersebut akan tetap segar ketika sampai ke masyarakat Indonesia. Dengan alasan itulah, mengonsumsi buah lokal dirasa lebih menyehatkan karena pastinya tidak ada unsur pengawet.
- c. Gerakan mencintai barang dalam negeri semakin lantang digaungkan. Buah dan sayur sebagai bagian dari kekayaan hayati Indonesia juga menjadi fokus gerakan. Namun, sejumlah permasalahan masih terus mengganjal. Baru-baru ini Menteri Pertanian mengatakan bahwa tingkat konsumsi buah dan sayur masyarakat Indonesia masih rendah. Tingkat konsumsi buah lokal masyarakat Indonesia belum mencapai 40 kg per kapita setiap tahun, padahal seharusnya

lebih dari 65 kg per kapita per tahun. Permasalahan yang lain seperti volume produksi dari tingkat petani. Selama ini, produksi buah-buahan lokal masih dari usaha yang bersifat pekarangan, bukan perkebunan besar. Dengan kondisi tersebut, volume produksi buah-buahan lokal Indonesia juga menjadi terbatas. d. Kota Batu, Malang, Jawa Timur selama ini dikenal sebagai penghasil apel. Namun, ternyata kota sejuk di Kota Malang tersebut juga menghasilkan ketela khas yang sangat disukai oleh masyarakat Jepang, yaitu ketela ungu. Para petani di Batu, Malang bahkan hampir setiap bulan mengeksport jenis umbi ini. Masyarakat Jepang sangat suka mengonsumsi umbi ungu karena banyak manfaat kesehatan yang ada pada kandungan umbi ungu ini. Beberapa manfaat mengonsumsi umbi ungu adalah bisa mencegah penyakit asma, kanker, bahkan diabetes. Memang sangat luar biasa pada saat kita suka mengonsumsi produk makanan asing seperti beberapa jenis makanan cepat saji yang belum tentu sehat untuk tubuh kita. Ternyata makanan produk lokal Indonesia disukai oleh orang Jepang. Jadi, tunggu apa lagi. Mulailah mengonsumsi produk makanan lokal Indonesia karena ternyata banyak manfaat kesehatan yang kita dapatkan dari produk makanan lokal kita. 3. Tulislah sebuah paragraf dengan pola pengembangan deduksi dan sebuah paragraf dengan pola pengembangan induksi. Setiap paragraf minimal terdiri atas tujuh kalimat dengan tema tempe sebagai sumber makanan protein nabati. Untuk membantumu dalam menyusun kedua paragraf tersebut bisa menggunakan kosakata di bawah ini! a. murah b. protein c. kedelai d. sehat e. fermentasi f. masyarakat g. makanan h. nabati 4. Berdasarkan teks yang berjudul “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan”, tentukan pola pengembangan paragraf yang digunakan dalam setiap paragrafnya!
B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK
▪ Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang menemukan ide pokok dan ide-ide pendukung dalam teks Argumentasi media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. ▪ Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI : Penerbit, Pusat Perbukuan,Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
C. GLOSARIUM
akal daya pikir (untuk memahami sesuatu dan sebagainya) aktivitas kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan aktual betul-betul ada (terjadi); sesungguhnya

akurat teliti; saksama; cermat; tepat benar

analisis penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)

apersepsi pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu dalam jiwanya (dirinya) sendiri yang menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide baru

argumentasi digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

berita cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

cerita pendek (cerpen) cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

daring dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya

denotasi (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

digital berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran

drama cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

ekstrinsik berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

emosional menyentuh perasaan; mengharukan

empati keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

endemik berkenaan dengan spesies organisme yang terbatas pada wilayah geografis tertentu

estetika kepekaan terhadap seni dan keindahan

fakta hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

faktual berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran **identifikasi** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

ilmiah bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

inovasi penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)

instrumen alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia); perkakas

intrinsik terkandung di dalamnya (tentang kadar logam mulia dalam mata uang, harkat seseorang, atau suatu peristiwa)

komprehensif cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

konotasi (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

konservasi pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian konteks situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian level tingkat(an); tataran; lapisan literasi kemampuan menulis dan membaca metode cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan musikalisasi hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik opini pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/belum ada bukti kebenarannya pemandu penunjuk jalan pemantik alat untuk memantik persuasi bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin) podcast dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya poster plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan) prosa karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi) prosedur tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas puisi ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait refleksi gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar rubrik petunjuk resmi yang mengatur tata laksana liturgi, dulu dicetak merah salindia terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan sejarah pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau; ilmu sejarah sinopsis ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi skema bagan; rangka; kerangka (rancangan dan sebagainya) teknologi metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan vlog (komputer) blog yang isinya berupa video YouTuber seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal YouTube.	
D. DAFTAR PUSTAKA	
Addin, A. 2009. Menulis Naskah Drama. Bandung: Puri Delco. Administrator. 2020. “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan”. Media Indonesia. https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2095-diversifikasi-untuk-ketahanan-pangan. Diakses 22 Februari 2021 pukul 19.25 WIB. Ahmad, Artie. 2020. “Buku Panduan Menanggulangi Kemiskinan”. Cerpen Koran Minggu. https://ruangsastra.com/2020/11/28/buku-panduanmenanggulangi-kemiskinan/. Diakses 15 Desember 2020 pukul 13.35 WIB.	

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Diskusi Daring Musikalisasi Puisi Digital Tahun 2020” YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=AKcg_jxdoIg. Diakses 28 Januari 2021 pukul 16.25 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 4 Februari 2021 pukul 14.20 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=gYdNdLuhKtY>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:15 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik II Musikalisasi Puisi Nasional- SMA Negeri 01 Kendari (Sultra)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=KomMrat0Gks>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:45 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=pkkf6heKZ84>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:25 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:50 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=K8LKefVZ1I0>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 11.45 WIB.
- Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan. 2018. “Identifikasi Spesies Kunci Sulawesi (Maleo - Si Anti poligami)” <http://ksdasulsel.menlhk.go.id/post/identifikasi-spesies-kunci-sulawesi-maleo-si-burung-antipoligami>. Diunduh 29 Januari 2021 pukul 17.10 WIB.
- BBKSDA Papua Barat. 2019. *Paphiopedilum, Jenis Anggrek Dilindungi di Papua*. <https://bbksda-papuabarat.com/paphiopedilum-jenisanggrek-dilindungi-di-papua>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 10.20 WIB.
- Bersama Hadapi Corona. tanpa tahun. <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/presentasi>. Diunduh 22 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. “Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020”. <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 10.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. “Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020”. <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 9 Januari 2021 pukul 14.05 WIB.
- Bisri, A. Mustofa. 2008. *Mencari Bening Air Mata*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

- Cahyo, Rizky Dwi. 2020. "Drama dan Unsur Pembangunannya". Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/rizkydwicahyo7474/5ebcc452d541df35ae02b912/drama-dan-unsurpembangunannya>. Diakses 19 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Damono, Sapardi Djoko. 1994. Hujan Bulan Juni. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawati, Uti. 2018. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Prosa. Klaten: Intan Pariwara.
- Depdiknas. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. Direktorat Pembinaan SMA. 2019. "Unsur Pembangun Puisi". Sumber Belajar. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08bee6c426b92bd67ec744f6215>. Diakses 30 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.
- Dosen Pendidikan 2. 2021. "Poster Adalah". Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/poster-adalah>. Diakses 8 Februari 2021 pukul 17.45 WIB.
- Ensiklopedia Sastra Indonesia, edisi II. 2016. "Sapardi Djoko Damono" http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sapardi_Djoko_Damono. Diakses 16 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. Belajar dan Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Gasong, Dina. 2019. Apresiasi Sastra Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
- Gordon, J. William. 1980. Synectics Model. New York: Longman Publishers.
- Gusti, Merlion. 2020. "Untuk Bertahan di Tengah Pandemi, Perajin Mabel Ubah Haluan Jadi Produksi Mainan Edukasi". Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/116276/untuk-bertahan-di-tengah-pandemi-perajin-mabel-ubah-haluan-jadi-produksi-mainan-edukasi>. Diakses 26 Januari 2021 pukul 21.40 WIB.
- Gustina S., Maya. 2014. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Puisi. Klaten: Intan Pariwara.
- Hafsah, dkk. 2009. "Karakteristik Tanah dan Mikroklimat Habitat Burung Maleo (Macrocephalon maleo) di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah". Jurnal Manusia dan Lingkungan, 16(2): 75-80. <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18694/11987>. Diakses 10 Desember 2020 pukul 18.50 WIB.
- Harras, Kholid A. 1998. Membaca I. Jakarta: Depdikbud.
- Herliyanto. 2015. Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Baca). Yogyakarta: Budi Utami.
- Hernowo. 2003. Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca. Bandung: Mizan Learning Center.
- Inafolka - Indie Indonesia. 2017. "Ari Reda-Aku Ingin: Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=C6xx9bJwKB4>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 11.25 WIB.
- Irawan, Willy. 2021. "ITS Serahkan Dua Unit Robot Raisa ke RSI Surabaya". Antara Jatim.

<https://jatim.antaranews.com/berita/422337/itsserahkan-dua-unit-robot-raisa-ke-rsi-surabaya>. Diakses 2 Februari 2021 pukul 14.57 WIB.

- Julian, Leonita. 2016. "Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono: Aku Ingin". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=MX8D4ej6Gko>. Diakses 1 Februari 2021 pukul 20.35 WIB.
- Kaliele, Yunus dan Ponisri. 2017. "Kaliele Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Kantong Semar (*Nepenthes* Spp.) pada Taman Wisata Alam Bariat Kabupaten Sorong Selatan". Jurnal Median, 9(2). <https://doi.org/10.33506/md.v9i2.16>. Diunduh 12 Desember 2020 pukul 16.40 WIB.
- Kasih, Ayunda Pininta. 2020. "Kalahkan 67 Perguruan Tinggi, ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia". Kompas. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/26/094123571/kalahkan-67-perguruan-tinggi-juara-umum-kontes-robot-indonesia>. Diakses 23 Februari 2021 pukul 13.30 WIB.
- KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 1 September 2020 pukul 09.30 WIB.
- Keraf, Gorys. 1994. Komposisi. Jakarta: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2010. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas. 2017. Cerpen Pilihan Kompas 2016 Tanah Air. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kompas. 2019. "Ketahanan Pangan Lokal". Kompas. <https://kompas.id/baca/utama/2019/12/17/ketahanan-pangan-lokal>. Diakses 22 Februari 2021 pukul 18.20 WIB.
- Kompas. 2020. Cerpen Pilihan Kompas 2019 Mereka Mengeja Larangan Mengemis. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. Kamus Linguistik (Edisi Ketiga). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laba, I Nengah & Ni Made Rinayanthi. 2018. Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Deepublish.
- Lahandoe, Han. 2017. "Ari Reda - Aku Ingin - Sapardi Djoko Damono [Live]". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Rf9FxL6KvE4>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 10.05 WIB.
- Lestari, Dee. 2013. Rectoverso. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Moeliono, Anton M., dkk. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cetakan Ketiga). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.
- Moses, Ferdinandus. tanpa tahun. "Alih Wahana dalam Sastra". <http://118.98.221.172/lamanbahasa/artikel/2773/alih-wahanadalam-sastra>. Diunduh 14 Desember 2020 pukul 10.30 WIB.
- Muchlisin, Z.A. 2018. Kiat Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Mulyana. 2005. Kajian Wacana. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nugroho, Aleksandra. 2020. "Solutif! Ganti Angkutan Umum dengan Bike Sharing Jakarta!". Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/95116/solutif-ganti-angkutan-umum-dengan-bike-sharing-jakarta>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 19.55 WIB.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: UGM Press.
- Poyk, Fanny J. 2017. "Suatu Hari di Dalam Metro Mini". Cerpen Koran Minggu. <https://lakonhidup.com/2017/11/12/suatu-hari-di-dalammetro-mini>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 14.45 WIB.
- Pradopo, Djoko. 2017. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: UGM Press.
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Radiani, Awit. 2012. "Hatarakibachi" Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2012/11/25/hatarakibachi>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 11.35 WIB.
- Raharjo, Hafid Purwono. 2018. Analisis Karya Sastra (Panduan Praktik Analisis Novel dan Puisi bagi Pengajar). Solo: Sindunata.
- Rahmanto, B. & Dick Hartoko. 1998. Kamus Istilah Sastra. Yogyakarta: Kanisius.
- Rani, dkk. 2004. Analisis Wacana. Malang: Bayumodia Publishing.
- Rosmawaty. 2011. Seni Drama. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Rosmiati, Ana. 2017. Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: ISI Press.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Samidah, Ida. 2014. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sarwendah, Pininto, dan Hari Wibowo. 2020. "Model Pembelajaran Teks Berita". PPPPTK Bahasa. <https://p4tkbahasa.kemdikbud.go.id/2020/05/15/model-pembelajaran-teks-berita>. Diunduh 16 Februari 2021 pukul 20:25 WIB.
- Seftiana, Miranda. 2020. "Semangkuk Perpisahan di Meja Makan". Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2019/03/17/semangkukperpisahan-di-meja-makan>. Diakses 15 Januari 2021. Jam 18.30 WIB.
- Setiorini, Retno Asihanti. 2010. "Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Artikel Ilmiah" Visi Pustaka, 12(1): 6-10. <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8134>. Diunduh 15 Februari 2021 pukul 15:55 WIB.
- Siswadi, Anwar. 2020. "ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia 2020". Tempo. <https://tekno.tempo.co/read/1408620/its-juara-umumkontes-robotindonesia-2020>. Diakses 30 Januari 2021 pukul 20,25 WIB.
- Sudjiman, Panuti, dkk. 1992. Serba-serbi Semiotik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suherli, dkk. 2017. Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumadiria, A.S. Haris. 2008. Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Surakhmad, Winarno. 2015. Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah-Makalah-Skripsi-Laporan Ilmiah-Tesis-Disertasi. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Suryaman, Maman. 2012. Metodologi Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Teater	Koma.	2020.	“Cinta Itu”.	YouTube.
			https://www.youtube.com/watch?v=5QI0idBMOYE .	Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
Teater	Koma.	2020.	“Sekadar Imajinasi”.	YouTube.
			https://www.youtube.com/watch?v=bu07lRepSN8 .	Diakses 28 Februari 2021 pukul 19.30 WIB.
Teater	Koma.	2020.	“Wabah”.	YouTube.
			https://www.youtube.com/watch?v=kdnom5R0xTI .	Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.30 WIB.

Toer, Pramodya Ananta. 2000. Mangir. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Trim, Bambang. 2020. “Panduan Praktis Menyusun Daftar Pustaka”. Manistebu. <https://manistebu.com/2020/12/panduan-praktismenyusun-daftar-pustaka>. Diakses 14 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.

van Luxemburg, Jan, dkk. 1992. Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia.

Waluyo, Herman J. 2002. Pengkajian Sastra Rekaan. Salatiga: Widayarsi Press.

Wattimena, Ashar. 2020. “Pengelolaan Wisata Bahari Negeri Kataloka” Bahan Presentasi Diskusi Sore Pengembangan Desa Wisata Bahari: Sharing Pengelolaan Wisata Bahari Berbasis Desa, Direktorat Jasa Kelautan, 15 Mei 2020. <https://kkp.go.id/djprl/jaskel/artikel/19586-diskusi-sore-pengembangan-de-sa-wisata-bahari-sharingpengelolaan-wisata-bahari-berbasis-desa>. Diakses 16 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.

Wibowo, Andri. 2012. “Bab II Kajian Pustaka”. Problematika Sosial dalam Naskah Drama Maria Magdalena Karya Friedrich Hebbel: Kajian Sosiologi Sastra. Skripsi pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/9912/3/BAB%20%20-%2005203244024.pdf>. Diakses 12 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.

Wicaksono. 2014. Pengkajian Prosa Fiksi. Yogyakarta: Garudhawaca.

Witarsa, Ramdhan. 2019. Publikasi Jurnal Nasional Panduan Menyusun Artikel Ilmiah bagi Guru dan Mahasiswa S1. Yogyakarta: Deepublish.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

BAHASA INDONESIA FASE F KELAS XI

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: WIWIT SISKI, S.Pd
Sekolah	: MAN 2 TEBO
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase F, Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / I (Ganjil)
Bab 1	: Mengenalkan dan Mempromosikan Produk Pangan Lokal Indonesia
Pelajaran 3	: Menemukan Kalimat Fakta dan Kalimat Opini yang Digunakan dalam Teks Argumentasi
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase F Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa. Fase F berdasarkan elemen.	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu

		menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
	Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan,pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Mandiri, 3) Bernalar kritis, 4) Kreatif, 6) Berkebinekaan global.		
D. SARANA DAN PRASARANA		
a. Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI. b. Teks argumentasi “Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19” yang diambil dari Harian Kompas. c. Internet: https://kompas.id/baca/opini . d. Kamus Besar Bahasa Indonesia		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
F. MODEL PEMBELAJARAN		
▪ Model pembelajaran tatap muka, dan Model yang disampaikan oleh S.H. Burton (Suryaman, 2012).		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Tujuan Pembelajaran : ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat fakta dan kalimat opini dan menemukan kalimat fakta dan opini yang digunakan dalam teks argumentasi berjudul “Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19”.		

B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Memberikan satu contoh kalimat fakta dan satu contoh kalimat opini kemudian guru bertanya mana yang merupakan kalimat fakta dan mana yang merupakan kalimat opini. Peserta didik kemudian diberikan pertanyaan tentang perbedaan kedua kalimat tersebut terletak pada aspek apa saja.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Guru memberikan contoh kalimat fakta seperti: Kecelakaan pesawat terbang kembali terjadi di Indonesia. Guru juga memberikan contoh kalimat opini: Masyarakat diharapkan memilih maskapai penerbangan yang aman sehingga terhindar dari kecelakaan. ▪ Peserta didik berdiskusi dan mengidentifikasi perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini? ▪ Dalam pengembangan teks argumentasi digunakan beberapa fakta. Mengapa dalam teks argumentasi digunakan fakta-fakta yang valid?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan a. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas. b. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu. c. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait menemukan kalimat fakta dan kalimat opini yang digunakan dalam teks argumentasi. Kegiatan Inti a. Guru memberikan pengantar pada awal pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pelajaran 3, yaitu mengidentifikasi perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini yang digunakan di dalam teks argumentasi. b. Guru mengulang kembali pengetahuan peserta didik tentang ciri-ciri kalimat fakta dan kalimat opini berdasarkan contoh yang diberikan oleh guru. c. Guru memberikan gambaran sedikit tentang teks argumentasi yang akan dibaca yaitu berjudul “Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19” yang diambil dari Harian Kompas. d. Pada kegiatan 1, peserta didik bergantian membaca teks argumentasi tersebut dan pastikan peserta didik membaca dengan nyaring sehingga terdengar di seluruh kelas. Pada tahap 1 ini peserta didik akan menyampaikan kesan awal yang ditangkap dari bacaan tersebut. e. Pada kegiatan 2, peserta didik dalam kelompok yang terdiri atas 4–5 akan berdiskusi dan menjawab latihan dan pertanyaan bacaan. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah untuk membantu peserta didik menemukan kesan objektif dari bacaan yang dibaca. f. Secara berkelompok, peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi dan guru memimpin diskusi untuk membuat kesimpulan untuk jawaban tugas-tugas

tersebut. Pastikan kesimpulan yang dibuat peserta didik adalah kesimpulan objektif dari teks yang dibaca.

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

- 1. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
- 2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses pembelajaran?
- 3. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses pembelajaran tersebut?

Refleksi Peserta Didik:

- 1. Bagian mana yang menurutmu paling sulit pelajaran ini ?
- 2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajaramu?
- 3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- 4. Bagaimana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan ?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes Uraian Luas
- c. Kunci Jawaban

1) Tiga Kalimat Fakta

- Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO) memperingatkan negara-negara anggotanya untuk menjaga ketersediaan pangan nasional di Negara masing-masing.
- FAO perlu mengingatkan negara-negara anggotanya karena walaupun stok pangan secara global cukup, tetapi karena pandemi Covid-19 mengharuskan karantina total atau sebagian wilayah maka setiap negara anggota bisa mencukupi kebutuhan pangan rakyatnya.
- Di dalam negeri sendiri, produksi pangan melibatkan jejaring petani, pasokan sarana produksi, pengolahan pascapanen, logistik dan distribusi, hingga perdagangan eceran.

2) Tiga Kalimat Opini

- Pandemi Covid-19 mengajarkan kepada kita bahwa ketahanan pangan nasional sangat penting ketika Negara lain tidak dapat melepas cadangan pangan ke pasar global.
- Situasi ini memberi tekanan berat pada rantai pasok pangan karena perdagangan global menjadi terbatas karena banyak negara menutup pelabuhan dan perbatasan.

- Kombinasi kedua alasan tersebut di atas menjadi hal yang tidak mudah bagi negara-negara yang mendapatkan pangan dari pasar internasional.

Tugas pada Kegiatan 2

- 1) Menjawab pertanyaan benar atau salah.
 - a) salah _ kalimat tersebut adalah opini
 - b) salah _ kalimat tersebut adalah fakta
 - c) benar
 - d) benar
 - e) benar
- 2) Perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini
 - a) kalimat fakta
 - b) kalimat opini
 - c) kalimat fakta
 - d) kalimat opini
 - e) kalimat opini
 - f) kalimat fakta
 - g) kalimat fakta
 - h) kalimat opini
- 3) Peserta didik menyimpulkan perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini berdasarkan jawaban nomor dua dengan pengembangan deduksi.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Peserta didik dapat memperbanyak membaca kolom-kolom opini dalam surat kabar seperti Kompas, Tempo, atau Media Indonesia sehingga terbiasa mengikuti alur berpikir penulis dalam menuangkan ide-ide pokok dan ide-ide penjelas dalam tulisan mereka.

Kegiatan Remedial :

- Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran pelajaran 3 bisa tercapai atau tidak.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

C. Menemukan Kalimat Fakta dan Kalimat Opini yang
Digunakan dalam Teks Argumentasi

Nama kelompok :

Kelas :

Petunjuk!

Setelah kalian membaca teks di atas, buatlah kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa. Setelah itu, diskusikan dan jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Jawablah dengan benar atau salah soal-soal di bawah ini!

No.	Pernyataan	Benar/Salah
1	Berikut adalah kalimat fakta: Pengenalan sagu dan ketela sebagai pengganti beras kepada masyarakat mendesak dilakukan.	
2	Berikut adalah kalimat opini: Ketela mulai ditanam di daerah Kalimantan secara besar-besaran tahun 2017 dan panen raya akan terjadi awal tahun 2019.	
3	Berikut adalah kalimat fakta: Pemerintah memberikan bantuan berupa pupuk kepada petani yang mau menanam tanaman selain padi tahun ini.	
4	Berikut adalah kalimat opini: Masyarakat perkotaan terutama di Jakarta, Surabaya, dan Makasar mulai menyukai umbi-umbian sebagai makanan alternatif pengganti beras.	
5	Berikut adalah kalimat fakta: Untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri pemerintah melakukan impor beras dari Vietnam.	

2. Berilah tanda (✓) pada tabel di bawah ini untuk menjelaskan perbedaan antara kalimat fakta dan kalimat opini!

No.	Pernyataan	Kalimat Fakta	Kalimat Opini
1	Dapat dibuktikan kebenarannya karena berasal dari kejadian yang sebenarnya.		
2	Bersifat subjektif dan biasanya disertai dengan pendapat, saran, dan uraian yang menjelaskan		
3	Berisi data-data yang bersifat kuantitatif (berupa angka) dan kualitatif (berupa pernyataan).		
4	Berisi pendapat tentang peristiwa yang terjadi yang bisa berupa pikiran atau pendapat seseorang maupun kelompok.		
5	Biasanya ditandai dengan penggunaan kata-kata bisa jadi, sepertinya, mungkin, seharusnya, sebaiknya.		

6	Mempunyai data yang akurat, baik waktu, tanggal, tempat, dan peristiwanya.		
7	Kenyataan kejadian yang sedang atau telah dan pernah terjadi.		
8	Menunjukkan peristiwa yang belum pasti terjadi atau terjadi dikemudian hari.		

3. Berdasarkan hasil diskusi pada soal nomor 2, buatlah kesimpulan tentang perbedaan antara kalimat fakta dan kalimat opini dengan menggunakan pola pengembangan deduksi. Jangan lupa dalam paragraf yang kalian buat juga harus memperhatikan penggunaan ejaan yang baik.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang menemukan kalimat fakta dan kalimat opini yang digunakan dalam teks argumentasi media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI : Penerbit, Pusat Perbukuan,Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

C. GLOSARIUM

akal daya pikir (untuk memahami sesuatu dan sebagainya)

aktivitas kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan

aktual betul-betul ada (terjadi); sesungguhnya

akurat teliti; saksama; cermat; tepat benar

analisis penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)

apersepsi pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu dalam jiwanya (dirinya) sendiri yang menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide baru

argumentasi digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis

berita cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar

cerita pendek (cerpen) cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)

daring dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya

denotasi (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

digital berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran

drama cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

ekstrinsik berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

emosional menyentuh perasaan; mengharukan

empati keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

endemik berkenaan dengan spesies organisme yang terbatas pada wilayah geografis tertentu

estetika kepekaan terhadap seni dan keindahan

fakta hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

faktual berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran **identifikasi** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

ilmiah bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

inovasi penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)

instrumen alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia); perkakas

intrinsik terkandung di dalamnya (tentang kadar logam mulia dalam mata uang, harkat seseorang, atau suatu peristiwa)

komprehensif cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

konotasi (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

konservasi pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian

konteks situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian **level** tingkat(an); tataran; lapisan

literasi kemampuan menulis dan membaca

metode cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan

musikalisasi hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik **opini** pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/belum ada bukti kebenarannya

pemandu penunjuk jalan

pemantik alat untuk memantik

persuasi bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

podcast dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

poster plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

prosa karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

prosedur tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

puisi ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

refleksi gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar

rubrik petunjuk resmi yang mengatur tata laksana liturgi, dulu dicetak merah

salindia terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan

sejarah pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau; ilmu sejarah

sinopsis ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

skema bagan; rangka; kerangka (rancangan dan sebagainya)

teknologi metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan

vlog (komputer) blog yang isinya berupa video

YouTuber seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal YouTube.

D. DAFTAR PUSTAKA

Addin, A. 2009. Menulis Naskah Drama. Bandung: Puri Delco.

Administrator. 2020. “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan”. Media Indonesia. https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2095-diversifikasi-untuk-ketahanan-pangan. Diakses 22 Februari 2021 pukul 19.25 WIB.

Ahmad, Artie. 2020. “Buku Panduan Menanggulangi Kemiskinan”. Cerpen Koran Minggu. <https://ruangsastra.com/2020/11/28/buku-panduanmenanggulangi-kemiskinan/>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 13.35 WIB.

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Diskusi Daring Musikalisasi Puisi Digital Tahun 2020” YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=AKcg_jxdoIg. Diakses 28 Januari 2021 pukul 16.25 WIB.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 4 Februari 2021 pukul 14.20 WIB.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=gYdNdLuhKtY>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:15 WIB.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik II Musikalisasi Puisi Nasional- SMA Negeri 01 Kendari (Sultra)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=KomMrat0Gks>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:45 WIB.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=pkkf6heKZ84>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:25 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:50 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=K8LKefVZ1I0>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 11.45 WIB.
- Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan. 2018. "Identifikasi Spesies Kunci Sulawesi (Maleo - Si Anti poligami)" <http://ksdasulsel.menlhk.go.id/post/identifikasi-spesies-kunci-sulawesi-maleo-si-burung-antipoligami>. Diunduh 29 Januari 2021 pukul 17.10 WIB.
- BBKSDA Papua Barat. 2019. Paphiopedilum, Jenis Anggrek Dilindungi di Papua. <https://bbksda-papubarat.com/paphiopedilum-jenisanggrek-dilindungi-di-papua>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 10.20 WIB.
- Bersama Hadapi Corona. tanpa tahun. <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/presentasi>. Diunduh 22 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. "Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020". <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 10.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. "Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020". <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 9 Januari 2021 pukul 14.05 WIB.
- Bisri, A. Mustofa. 2008. Mencari Bening Air Mata. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Cahyo, Rizky Dwi. 2020. "Drama dan Unsur Pembangunannya". Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/rizkydwicahyo7474/5ebcc452d541df35ae02b912/drama-dan-unsurpembangunannya>. Diakses 19 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Damono, Sapardi Djoko. 1994. Hujan Bulan Juni. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawati, Uti. 2018. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Prosa. Klaten: Intan Pariwara.
- Depdiknas. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2019. "Unsur Pembangun Puisi". Sumber Belajar. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08bee6c426b92bd67ec744f6215>. Diakses 30 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.

- Dosen Pendidikan 2. 2021. "Poster Adalah". Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/poster-adalah>. Diakses 8 Februari 2021 pukul 17.45 WIB.
- Ensiklopedia Sastra Indonesia, edisi II. 2016. "Sapardi Djoko Damono" http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sapardi_Djoko_Damono. Diakses 16 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. Belajar dan Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Gasong, Dina. 2019. Apresiasi Sastra Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
- Gordon, J. William. 1980. Synectics Model. New York: Longman Publishers.
- Gusti, Merlion. 2020. "Untuk Bertahan di Tengah Pandemi, Perajin Mabel Ubah Haluan Jadi Produksi Mainan Edukasi". Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/116276/untuk-bertahan-di-tengah-pandemi-perajin-mabel-ubah-haluan-jadi-produksi-mainan-edukasi>. Diakses 26 Januari 2021 pukul 21.40 WIB.
- Gustina S., Maya. 2014. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Puisi. Klaten: Intan Pariwara.
- Hafsah, dkk. 2009. "Karakteristik Tanah dan Mikroklimat Habitat Burung Maleo (Macrocephalon maleo) di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah". Jurnal Manusia dan Lingkungan, 16(2): 75-80. <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18694/11987>. Diakses 10 Desember 2020 pukul 18.50 WIB.
- Harras, Kholid A. 1998. Membaca I. Jakarta: Depdikbud.
- Herliyanto. 2015. Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Baca). Yogyakarta: Budi Utami.
- Hernowo. 2003. Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca. Bandung: Mizan Learning Center.
- Inafolka - Indie Indonesia. 2017. "Ari Reda-Aku Ingin: Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=C6xx9bJwKB4>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 11.25 WIB.
- Irawan, Willy. 2021. "ITS Serahkan Dua Unit Robot Raisa ke RSI Surabaya". Antara Jatim. <https://jatim.antaranews.com/berita/422337/itsserahkan-dua-unit-robot-raisa-ke-rsi-surabaya>. Diakses 2 Februari 2021 pukul 14.57 WIB.
- Julian, Leonita. 2016. "Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono: Aku Ingin". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=MX8D4ej6Gko>. Diakses 1 Februari 2021 pukul 20.35 WIB.
- Kaliele, Yunus dan Ponisri. 2017. "Kaliele Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Kantong Semar (Nepenthes Spp.) pada Taman Wisata Alam Bariat Kabupaten Sorong Selatan". Jurnal Median, 9(2). <https://doi.org/10.33506/md.v9i2.16>. Diunduh 12 Desember 2020 pukul 16.40 WIB.
- Kasih, Ayunda Pininta. 2020. "Kalahkan 67 Perguruan Tinggi, ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia". Kompas. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/26/094123571/kalahkan-67-perguruan-tinggi-its-juara-umum-kontes-robot-indonesia>. Diakses 23 Februari 2021 pukul 13.30 WIB.

- KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 1 September 2020 pukul 09.30 WIB.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas. 2017. *Cerpen Pilihan Kompas 2016 Tanah Air*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kompas. 2019. “Ketahanan Pangan Lokal”. Kompas. <https://kompas.id/baca/utama/2019/12/17/ketahanan-pangan-lokal>. Diakses 22 Februari 2021 pukul 18.20 WIB.
- Kompas. 2020. *Cerpen Pilihan Kompas 2019 Mereka Mengeja Larangan Mengemis*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laba, I Nengah & Ni Made Rinayanthi. 2018. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lahandoe, Han. 2017. “Ari Reda - Aku Ingin - Sapardi Djoko Damono [Live]”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Rf9FvL6KvE4>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 10.05 WIB.
- Lestari, Dee. 2013. *Rectoverso*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Moeliono, Anton M., dkk. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cetakan Ketiga)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.
- Moses, Ferdinandus. tanpa tahun. “Alih Wahana dalam Sastra” <http://118.98.221.172/lamanbahasa/artikel/2773/alih-wahanadalam-sastra>. Diunduh 14 Desember 2020 pukul 10.30 WIB.
- Muchlisin, Z.A. 2018. *Kiat Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nugroho, Aleksandra. 2020. “Solutif! Ganti Angkutan Umum dengan Bike Sharing Jakarta!” Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/95116/solutif-ganti-angkutan-umum-dengan-bike-sharing-jakarta>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 19.55 WIB.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Poyk, Fanny J. 2017. “Suatu Hari di Dalam Metro Mini”. *Cerpen Koran Minggu*. <https://lakonhidup.com/2017/11/12/suatu-hari-di-dalammetro-mini>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 14.45 WIB.
- Pradopo, Djoko. 2017. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Radiani, Awit. 2012. “Hatarakibachi” Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2012/11/25/hatarakibachi>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 11.35 WIB.
- Raharjo, Hafid Purwono. 2018. *Analisis Karya Sastra (Panduan Praktik Analisis Novel dan Puisi bagi Pengajar)*. Solo: Sindunata.
- Rahmanto, B. & Dick Hartoko. 1998. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rani, dkk. 2004. *Analisis Wacana*. Malang: Bayumodia Publishing.

- Rosmawaty. 2011. Seni Drama. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Rosmiati, Ana. 2017. Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: ISI Press.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Samidah, Ida. 2014. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sarwendah, Pininto, dan Hari Wibowo. 2020. "Model Pembelajaran Teks Berita". PPPPTK Bahasa. <https://p4tkbahasa.kemdikbud.go.id/2020/05/15/model-pembelajaran-teks-berita>. Diunduh 16 Februari 2021 pukul 20:25 WIB.
- Seftiana, Miranda. 2020. "Semangkuk Perpisahan di Meja Makan". Sastra. <https://ruangsastra.com/2019/03/17/semangkukperpisahan-di-meja-makan>. Diakses 15 Januari 2021. Jam 18.30 WIB.
- Setiorini, Retno Asihanti. 2010. "Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Artikel Ilmiah" Visi Pustaka, 12(1): 6-10. <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8134>. Diunduh 15 Februari 2021 pukul 15:55 WIB.
- Siswadi, Anwar. 2020. "ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia 2020". Tempo. <https://tekno.tempo.co/read/1408620/its-juara-umumkontes-robotindonesia-2020>. Diakses 30 Januari 2021 pukul 20,25 WIB.
- Sudjiman, Panuti, dkk. 1992. Serba-serbi Semiotik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suherli, dkk. 2017. Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumadiria, A.S. Haris. 2008. Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Surakhmad, Winarno. 2015. Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah-Makalah-Skripsi-Laporan Ilmiah-Tesis-Disertasi. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Suryaman, Maman. 2012. Metodologi Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Teater Koma. 2020. "Cinta Itu". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=5Ql0idBMOYE>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Teater Koma. 2020. "Sekadar Imajinasi". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=bu07lRepSN8>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 19.30 WIB.
- Teater Koma. 2020. "Wabah". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=kdnom5R0xTI>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.30 WIB.
- Toer, Pramoedya Ananta. 2000. Mangir. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Trim, Bambang. 2020. "Panduan Praktis Menyusun Daftar Pustaka". Manistebu. <https://manistebu.com/2020/12/panduan-praktis-menysusun-daftar-pustaka>. Diakses 14 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.

van Luxemburg, Jan, dkk. 1992. Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia.

Waluyo, Herman J. 2002. Pengkajian Sastra Rekaan. Salatiga: Widyasari Press.

Wattimena, Ashar. 2020. "Pengelolaan Wisata Bahari Negeri Kataloka" Bahan Presentasi Diskusi Sore Pengembangan Desa Wisata Bahari: Sharing Pengelolaan Wisata Bahari Berbasis Desa, Direktorat Jasa Kelautan, 15 Mei 2020. <https://kkp.go.id/djprl/jaskel/artikel/19586-diskusi-sore-pengembangan-de-sa-wisata-bahari-sharingpengelolaan-wisata-bahari-berbasis-desa>. Diakses 16 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.

Wibowo, Andri. 2012. "Bab II Kajian Pustaka". Problematika Sosial dalam Naskah Drama Maria Magdalena Karya Friedrich Hebbel: Kajian Sosiologi Sastra. Skripsi pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/9912/3/BAB%20%20-%2005203244024.pdf>. Diakses 12 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.

Wicaksono. 2014. Pengkajian Prosa Fiksi. Yogyakarta: Garudhawaca.

Witarsa, Ramdhan. 2019. Publikasi Jurnal Nasional Panduan Menyusun Artikel Ilmiah bagi Guru dan Mahasiswa S1. Yogyakarta: Deepublish.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA FASE F KELAS XI

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: WIWIT SISKAK, S.Pd
Sekolah	: MAN 2 TEBO
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase F, Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / I (Ganjil)
Bab 1	: Mengenalkan dan Mempromosikan Produk Pangan Lokal Indonesia
Pelajaran 4	: Menulis Teks Argumentasi dengan Tema Ketahanan Pangan Lokal
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke-4 (3 x 45 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase F Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa. Fase F berdasarkan elemen.	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam

		bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
	Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
	Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
	Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Mandiri, 3) Bernalar kritis, 4) Kreatif, 6) Berkebinekaan global.		
D. SARANA DAN PRASARANA		
a. Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI. b. Kamus Besar Bahasa Indonesia.		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
F. MODEL PEMBELAJARAN		
▪ Model pembelajaran tatap muka, dan model sinektik yang disampaikan oleh William J. Gordon (Suryaman, 2012).		
KOMPONEN INTI		

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran : ▪ Mempersiapkan peserta didik untuk merancang dan menuliskan teks argumentasi dengan tema mengonsumsi makanan pokok selain beras padi dengan memperhatikan ketentuan yang ditetapkan.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka pernah menuliskan pendapat atau opini untuk mengatasi masalah yang terjadi di sekitar mereka. Peserta didik diajak mendiskusikan permasalahan yang sering terjadi di lingkungan mereka seperti selokan yang penuh sampah, penerangan jalan yang kurang baik, atau warga yang kurang punya kesadaran ketika jam belajar masyarakat berlangsung. Tanyakan pendapat peserta didik untuk mengatasi hal tersebut. Ketika mereka beropini dan dituliskan secara baik, peserta didik telah menulis teks argumentasi.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Sebutkan masalah-masalah yang terjadi di sekitar lingkunganmu yang perlu solusi segera! ▪ Pilih salah satu permasalahan yang paling mendesak untuk diselesaikan. Menurut kamu, bagaimana cara menyelesaikan permasalahan tersebut? ▪ Berdasarkan jawaban di atas, agar orang lain menerima opinimu apa saja fakta yang bisa kamu sertakan untuk mendukung opinimu? ▪ Ketiga kegiatan di atas jika kamu tuliskan dalam beberapa paragraf, akan menjadi teks argumentasi.
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan a. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas. b. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu. c. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait menulis teks argumentasi dengan tema ketahanan pangan lokal. Kegiatan Inti a. Guru memberikan pengantar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pelajaran 4 adalah mempersiapkan peserta didik untuk menghasilkan karya berupa tulisan teks argumentasi dengan tema mengonsumsi makanan pokok selain beras padi. b. Guru menjelaskan hal-hal pokok yang harus diperhatikan peserta didik seperti syarat-syarat penulisan teks argumentasi sehingga hasil tulisan yang dibuat sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan.

- c. Guru juga menjelaskan tentang rubrik penilaian sehingga peserta didik memahami dalam aspek apa saja karya mereka akan dinilai.
- d. Guru menunjukkan poster jenis makanan pokok selain nasi. Guru menjelaskan bahwa kesepuluh jenis makanan tersebut adalah produk lokal Indonesia yang bisa menggantikan padi/beras. Peserta didik diminta berpendapat tentang kesan yang mereka tangkap dari poster yang mereka lihat.
- e. Peserta didik akan mencari tahu tentang jenis makanan pokok yang berasal dari daerah tempat peserta didik berasal. Setelah menemukannya peserta didik akan bisa menggali informasi tentang hal tersebut dan mengumpulkan fakta-fakta untuk mendukung opininya.
- f. Peserta didik mulai membuat kerangka karangan dan merancang teks argumentasi yang akan dibuat.
- g. Peserta didik diberi waktu 7–10 hari untuk menyelesaikan tugas ini dan menyerahkannya kepada guru.

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

- 1. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
- 2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses pembelajaran?
- 3. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses pembelajaran tersebut?

Refleksi Peserta Didik:

- 1. Bagian mana yang menurutmu paling sulit pelajaran ini ?
- 2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajaramu?
- 3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- 4. Bagaimana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan ?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes Kinerja dengan Daftar Cek (Check List)
- c. Daftar Cek (Check List)

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teks argumentasi menggunakan tema yang telah ditetapkan.		

2	Judul teks argumentasi ditulis dengan benar dan menarik.		
3	Teks argumentasi menggunakan paragraf dengan pengembangan deduksi dan induksi.		
4	Opini yang disampaikan oleh penulis dalam teks argumentasi disampaikan dengan jelas dalam setiap paragraf.		
5	Fakta-fakta yang digunakan untuk mendukung opini penulis valid.		
6	Hubungan setiap paragraf dan kalimat koheren dan kohesif sehingga teks enak untuk dibaca dan dipahami.		
7	Penulis telah menggunakan ejaan dan tata bahasa yang baik dan benar.		
8	Seluruh peserta didik menyerahkan karya tepat waktu, 7–10 hari.		

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan : • Untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran guru bisa menggunakan perangkat sebagai berikut. Tabel 1.2 Tingkat Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Bab 1 Pelajaran 4 <table><tr><th>No.</th><th>Pernyataan</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>1</td><td>Seluruh peserta didik menggunakan tema yang telah ditentukan dan tidak keluar dari tema tersebut.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Seluruh peserta didik mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam penulisan teks argumentasi. • Terdapat lima paragraf. • Menggunakan pengembangan paragraf deduksi atau induksi. • Menggunakan paragraf yang koheren dan kohesif. • Menggunakan ejaan yang baik dan benar. </td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Seluruh peserta didik memahami rubrik penilaian yang akan digunakan untuk menilai teks argumentasi.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>Seluruh peserta didik membuat kerangka karangan sebagai awal pembuatan teks argumentasi.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>5</td><td>Seluruh peserta didik menyerahkan karya tepat waktu, 7–10 hari.</td><td></td><td></td></tr></table>				No.	Pernyataan	Ya	Tidak	1	Seluruh peserta didik menggunakan tema yang telah ditentukan dan tidak keluar dari tema tersebut.			2	Seluruh peserta didik mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam penulisan teks argumentasi. • Terdapat lima paragraf. • Menggunakan pengembangan paragraf deduksi atau induksi. • Menggunakan paragraf yang koheren dan kohesif. • Menggunakan ejaan yang baik dan benar.			3	Seluruh peserta didik memahami rubrik penilaian yang akan digunakan untuk menilai teks argumentasi.			4	Seluruh peserta didik membuat kerangka karangan sebagai awal pembuatan teks argumentasi.			5	Seluruh peserta didik menyerahkan karya tepat waktu, 7–10 hari.		
No.	Pernyataan	Ya	Tidak																								
1	Seluruh peserta didik menggunakan tema yang telah ditentukan dan tidak keluar dari tema tersebut.																										
2	Seluruh peserta didik mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam penulisan teks argumentasi. • Terdapat lima paragraf. • Menggunakan pengembangan paragraf deduksi atau induksi. • Menggunakan paragraf yang koheren dan kohesif. • Menggunakan ejaan yang baik dan benar.																										
3	Seluruh peserta didik memahami rubrik penilaian yang akan digunakan untuk menilai teks argumentasi.																										
4	Seluruh peserta didik membuat kerangka karangan sebagai awal pembuatan teks argumentasi.																										
5	Seluruh peserta didik menyerahkan karya tepat waktu, 7–10 hari.																										

Kegiatan Remedial :

- Peserta didik bisa meningkatkan keterampilan menulis dengan dua cara. Pertama, peserta didik harus meningkatkan kebiasaan membaca. Dengan mempunyai kebiasaan membaca, peserta didik memiliki banyak pengetahuan. Dengan kebiasaan membaca pula peserta didik akan memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak serta peserta didik terbiasa memahami bagaimana kerangka berpikir orang. Dengan kebiasaan membaca pula, peserta didik mempunyai modal untuk menjadi penulis yang baik. Kedua, peserta mengikuti mengikuti kursus-kursus penulisan yang dilakukan oleh beberapa komunitas dan lembaga-lembaga pencinta sastra.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

D. Menulis Teks Argumentasi dengan Tema Ketahanan Pangan Lokal

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Kegiatan 1

Sebagai latihan, lengkapilah paragraf di bawah ini dengan konjungsi yang tepat!

1. ingin membantu para petani, pemerintah menyarankan membeli produk-produk pangan lokal. Produk pangan lokal yang dihasilkan oleh para petani ternyata memiliki kandungan gizi yang tidak kalah dibandingkan dengan produk pangan hasil impor.

..... mulailah dengan mengonsumsi produk makanan lokal yang dihidangkan di meja makan keluarga-keluarga di Indonesia.
2. Di Jakarta, Surabaya, Makassar kota-kota besar lain ada orang-orang penuh semangat menyampaikan pentingnya kemandirian pangan dengan menanam di kebun sendiri. Tanpa dibayar, ... kadang mereka harus keluar uang sendiri memberi pelatihan cara bercocok tanam secara hidroponik. Orang-orang tersebut berkeyakinan setiap keluarga mampu menyediakan sumber pangan sendiri.
3. Indonesia terkenal sebagai salah satu penghasil kopi paling lezat di dunia. Salah satu jenis kopi yang terkenal adalah kopi luak.

..... diperlukan proses yang panjang untuk menghasilkan kopi luak yang nikmat. Biji kopi yang benar-benar segar dan berwarna merah yang akan digunakan., biji kopi dipilih dengan memisahkan biji kopi yang segar dan busuk dengan cara direndam.

Biji kopi yang baik akan tenggelam, ... yang busuk akan mengapung, ... biji kopi tersebut diberikan kepada musang atau luak jenis binturong dan bulan (luak pemakan kopi). Dalam proses ini, luak mempunyai peran yang sangat penting karena indra penciumannya hanya akan memilih biji kopi sempurna.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

D. Menulis Teks Argumentasi dengan Tema Ketahanan Pangan Lokal

Nama :

Kelas :

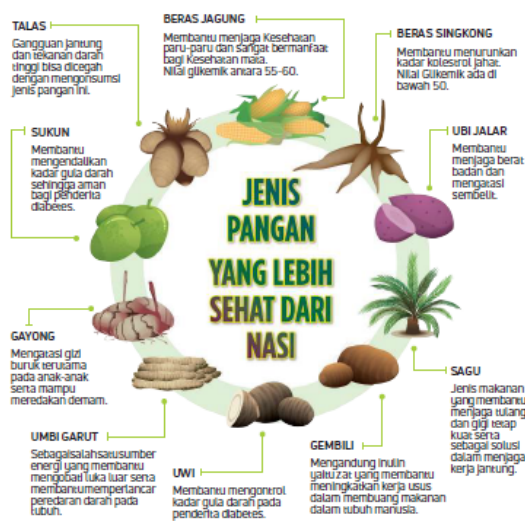
Petunjuk!

Kegiatan 2

Tulislah teks argumentasi dengan tema mengonsumsi makanan pokok selain beras padi.

Ketentuan Penulisan Teks Argumentasi

- 1. Tugas dikerjakan secara perorangan/individual.
- 2. Tema: Untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tema tersebut, perhatikan gambar berikut.



Gambar 1.3 Jenis-Jenis Makanan Pokok di Indonesia

- 3. Carilah tambahan informasi berkenaan dengan tema dari buku, majalah, surat kabar atau internet. Informasi berupa data atau fakta ini yang akan mendukung opini kalian.
- 4. Teks argumentasi yang kalian tulis harus terdiri atas lima paragraf, setiap paragraf minimal terdiri atas tujuh kalimat. Paragraf pertama berisi pendahuluan, paragraf kedua sampai dengan paragraf keempat adalah isi, dan paragraf kelima berupa penutup.
- 5. Paragraf yang kalian tulis bisa menggunakan pola pengembangan deduksi atau induksi dengan baik.
- 6. Jangan lupa paragraf yang kalian tulis harus kohesif dan koheren.
- 7. Gunakan ejaan dan tanda baca yang baik.
- 8. Buatlah kerangka karangan terlebih dahulu sebelum kalian menuliskan nya.
- 9. Tulisan kalian akan dipajang di kelas dan siswa lain akan menilai tulisan kalian dengan menggunakan rubrik berikut.

Hari/Tanggal :

Nama :

Kelas :

Menulis Esai Panjang Paragraf Argumentasi

- Nilai 16 – 23,9 : Cukup Baik
- Nilai 8 – 15,9 : Kurang Baik
- Nilai 0 – 7,9 : Tidak Baik.

Tulislah kata-kata penyemangat untuk temanmu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang menulis teks argumentasi dengan tema ketahanan pangan lokal media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI : Penerbit, Pusat Perbukuan,Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

C. GLOSARIUM

- akal** daya pikir (untuk memahami sesuatu dan sebagainya)
- aktivitas** kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan
- aktual** betul-betul ada (terjadi); sesungguhnya
- akurat** teliti; saksama; cermat; tepat benar
- analisis** penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)
- apersepsi** pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu dalam jiwanya (dirinya) sendiri yang menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide baru
- argumentasi** digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis
- berita** cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar
- cerita pendek (cerpen)** cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)
- daring** dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya

denotasi (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif

digital berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran

drama cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

ekstrinsik berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

emosional menyentuh perasaan; mengharukan

empati keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

endemik berkenaan dengan spesies organisme yang terbatas pada wilayah geografis tertentu

estetika kepekaan terhadap seni dan keindahan

fakta hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

faktual berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran **identifikasi** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

ilmiah bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

inovasi penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)

instrumen alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia); perkakas

intrinsik terkandung di dalamnya (tentang kadar logam mulia dalam mata uang, harkat seseorang, atau suatu peristiwa)

komprehensif cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

konotasi (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

konservasi pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian

konteks situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian **level** tingkat(an); tataran; lapisan

literasi kemampuan menulis dan membaca

metode cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan

musikalisasi hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik **opini** pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/belum ada bukti kebenarannya

pemandu penunjuk jalan pemantik alat untuk memantik persuasi bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin) podcast dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya poster plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan) prosa karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi) prosedur tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas puisi ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait refleksi gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar rubrik petunjuk resmi yang mengatur tata laksana liturgi, dulu dicetak merah salindia terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan sejarah pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau; ilmu sejarah sinopsis ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi skema bagan; rangka; kerangka (rancangan dan sebagainya) teknologi metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan vlog (komputer) blog yang isinya berupa video YouTuber seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal YouTube.
D. DAFTAR PUSTAKA Addin, A. 2009. Menulis Naskah Drama. Bandung: Puri Delco. Administrator. 2020. “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan”. Media Indonesia. https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2095-diversifikasi-untuk-ketahanan-pangan. Diakses 22 Februari 2021 pukul 19.25 WIB. Ahmad, Artie. 2020. “Buku Panduan Menanggulangi Kemiskinan”. Cerpen Koran Minggu. https://ruangsastra.com/2020/11/28/buku-panduanmenanggulangi-kemiskinan/. Diakses 15 Desember 2020 pukul 13.35 WIB. Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Diskusi Daring Musikalisasi Puisi Digital Tahun 2020” YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=AKcg_jxdoIg. Diakses 28 Januari 2021 pukul 16.25 WIB. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4. Diakses 4 Februari 2021 pukul 14.20 WIB. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)”. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=gYdNdLuhKtY. Diakses 19 November 2020 pukul 20:15 WIB.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik II Musikalisasi Puisi Nasional- SMA Negeri 01 Kendari (Sultra)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=KomMrat0Gks>. Diakses 19 November 2020 pukul 20:45 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=pkkf6heKZ84>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:25 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:50 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=K8LKefVZ1I0>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 11.45 WIB.
- Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan. 2018. "Identifikasi Spesies Kunci Sulawesi (Maleo - Si Anti poligami)". <http://ksdasulsel.menlhk.go.id/post/identifikasi-spesies-kunci-sulawesi-maleo-si-burung-antipoligami>. Diunduh 29 Januari 2021 pukul 17.10 WIB.
- BBKSDA Papua Barat. 2019. Paphiopedilum, Jenis Anggrek Dilindungi di Papua. <https://bbksda-papuarabar.com/paphiopedilum-jenisanggrek-dilindungi-di-papua>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 10.20 WIB.
- Bersama Hadapi Corona. tanpa tahun. <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/presentasi>. Diunduh 22 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. "Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020". <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 10.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. "Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020". <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 9 Januari 2021 pukul 14.05 WIB.
- Bisri, A. Mustofa. 2008. Mencari Bening Air Mata. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Cahyo, Rizky Dwi. 2020. "Drama dan Unsur Pembangunannya". Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/rizkydwicahyo7474/5ebcc452d541df35ae02b912/drama-dan-unsurpembangunannya>. Diakses 19 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Damono, Sapardi Djoko. 1994. Hujan Bulan Juni. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawati, Uti. 2018. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Prosa. Klaten: Intan Pariwara.
- Depdiknas. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2019. "Unsur Pembangun Puisi". Sumber Belajar. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08>

[bee6c426b92bd67ec744f6215](#). Diakses 30 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.

Dosen Pendidikan 2. 2021. "Poster Adalah". Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/poster-adalah>. Diakses 8 Februari 2021 pukul 17.45 WIB.

Ensiklopedia Sastra Indonesia, edisi II. 2016. "Sapardi Djoko Damono" http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sapardi_Djoko_Damono. Diakses 16 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.

Fathurrohman, Muhammad. 2017. Belajar dan Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Garudhawaca.

Gasong, Dina. 2019. Apresiasi Sastra Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.

Gordon, J. William. 1980. Synectics Model. New York: Longman Publishers.

Gusti, Merlion. 2020. "Untuk Bertahan di Tengah Pandemi, Perajin Mabel Ubah Haluan Jadi Produksi Mainan Edukasi". Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/116276/untuk-bertahan-di-tengah-pandemi-perajin-mabel-ubah-haluan-jadi-produksi-mainan-edukasi>. Diakses 26 Januari 2021 pukul 21.40 WIB.

Gustina S., Maya. 2014. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Puisi. Klaten: Intan Pariwara.

Hafsah, dkk. 2009. "Karakteristik Tanah dan Mikroklimat Habitat Burung Maleo (Macrocephalon maleo) di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah". Jurnal Manusia dan Lingkungan, 16(2): 75-80. <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18694/11987>. Diakses 10 Desember 2020 pukul 18.50 WIB.

Harras, Kholid A. 1998. Membaca I. Jakarta: Depdikbud.

Herliyanto. 2015. Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Baca). Yogyakarta: Budi Utami.

Hernowo. 2003. Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca. Bandung: Mizan Learning Center.

Inafolka - Indie Indonesia. 2017. "Ari Reda-Aku Ingin: Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=C6xx9bJwKB4>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 11.25 WIB.

Irawan, Willy. 2021. "ITS Serahkan Dua Unit Robot Raisa ke RSI Surabaya". Antara Jatim. <https://jatim.antaranews.com/berita/422337/itsserahkan-dua-unit-robot-raisa-ke-rsi-surabaya>. Diakses 2 Februari 2021 pukul 14.57 WIB.

Julian, Leonita. 2016. "Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono: Aku Ingin". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=MX8D4ej6Gko>. Diakses 1 Februari 2021 pukul 20.35 WIB.

Kaliele, Yunus dan Ponisri. 2017. "Kaliele Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Kantong Semar (Nepenthes Spp.) pada Taman Wisata Alam Bariat Kabupaten Sorong Selatan". Jurnal Median, 9(2). <https://doi.org/10.33506/md.v9i2.16>. Diunduh 12 Desember 2020 pukul 16.40 WIB.

Kasih, Ayunda Pininta. 2020. "Kalahkan 67 Perguruan Tinggi, ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia". Kompas. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/26/094123571/kalahkan-67-p>

KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 1 September 2020 pukul 09.30 WIB.

Keraf, Gorys. 1994. Komposisi. Jakarta: Nusa Indah.

Keraf, Gorys. 2010. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kompas. 2017. Cerpen Pilihan Kompas 2016 Tanah Air. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

Kompas. 2019. “Ketahanan Pangan Lokal”. Kompas. <https://kompas.id/baca/utama/2019/12/17/ketahanan-pangan-lokal>. Diakses 22 Februari 2021 pukul 18.20 WIB.

Kompas. 2020. Cerpen Pilihan Kompas 2019 Mereka Mengeja Larangan Mengemis. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

Kridalaksana, Harimurti. 2001. Kamus Linguistik (Edisi Ketiga). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Laba, I Nengah & Ni Made Rinayanthi. 2018. Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Deepublish.

Lahandoe, Han. 2017. “Ari Reda - Aku Ingin - Sapardi Djoko Damono [Live]”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Rf9FxL6KvE4>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 10.05 WIB.

Lestari, Dee. 2013. Rectoverso. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Moeliono, Anton M., dkk. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cetakan Ketiga). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.

Moses, Ferdinandus. tanpa tahun. “Alih Wahana dalam Sastra” <http://118.98.221.172/lamanbahasa/artikel/2773/alih-wahanadalam-sastra>. Diunduh 14 Desember 2020 pukul 10.30 WIB.

Muchlisin, Z.A. 2018. Kiat Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Mulyana. 2005. Kajian Wacana. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Nugroho, Aleksandra. 2020. “Solutif! Ganti Angkutan Umum dengan Bike Sharing Jakarta!” Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/95116/solutif-ganti-angkutan-umum-dengan-bike-sharing-jakarta>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 19.55 WIB.

Nurgiyantoro, Burhan. 1998. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2017. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: UGM Press.

Poyk, Fanny J. 2017. “Suatu Hari di Dalam Metro Mini”. Cerpen Koran Minggu. <https://lakhidup.com/2017/11/12/suatu-hari-di-dalammetro-mini>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 14.45 WIB.

Pradopo, Djoko. 2017. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: UGM Press.

Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Radiani, Awit. 2012. “Hatarakibachi” Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2012/11/25/hatarakibachi>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 11.35 WIB.

Raharjo, Hafid Purwono. 2018. Analisis Karya Sastra (Panduan Praktik Analisis Novel dan Puisi bagi Pengajar). Solo: Sindunata.

- Rahmanto, B. & Dick Hartoko. 1998. Kamus Istilah Sastra. Yogyakarta: Kanisius.
- Rani, dkk. 2004. Analisis Wacana. Malang: Bayumodia Publishing.
- Rosmawaty. 2011. Seni Drama. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Rosmiati, Ana. 2017. Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: ISI Press.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Samidah, Ida. 2014. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sarwendah, Pininto, dan Hari Wibowo. 2020. "Model Pembelajaran Teks Berita". PPPPTK Bahasa. <https://p4tkbahasa.kemdikbud.go.id/2020/05/15/model-pembelajaran-teks-berita>. Diunduh 16 Februari 2021 pukul 20:25 WIB.
- Seftiana, Miranda. 2020. "Semangkuk Perpisahan di Meja Makan". Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2019/03/17/semangkukperpisahan-di-meja-makan>. Diakses 15 Januari 2021. Jam 18.30 WIB.
- Setiorini, Retno Asihanti. 2010. "Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Artikel Ilmiah" Visi Pustaka, 12(1): 6-10. <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8134>. Diunduh 15 Februari 2021 pukul 15:55 WIB.
- Siswadi, Anwar. 2020. "ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia 2020". Tempo. <https://tekno.tempo.co/read/1408620/its-juara-umumkontes-robotindonesia-2020>. Diakses 30 Januari 2021 pukul 20,25 WIB.
- Sudjiman, Panuti, dkk. 1992. Serba-serbi Semiotik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suherli, dkk. 2017. Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumadiria, A.S. Haris. 2008. Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Surakhmad, Winarno. 2015. Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah-Makalah-Skripsi-Laporan Ilmiah-Tesis-Disertasi. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Suryaman, Maman. 2012. Metodologi Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Teater Koma. 2020. "Cinta Itu". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=5QI0idBMOYE>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Teater Koma. 2020. "Sekadar Imajinasi". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=bu07lRepSN8>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 19.30 WIB.
- Teater Koma. 2020. "Wabah". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=kdnom5R0xTI>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.30 WIB.
- Toer, Pramoedya Ananta. 2000. Mangir. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Trim, Bambang. 2020. “Panduan Praktis Menyusun Daftar Pustaka”. Manistebu. <https://manistebu.com/2020/12/panduan-praktismenyusun-daftar-pustaka>. Diakses 14 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.

van Luxemburg, Jan, dkk. 1992. Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia.

Waluyo, Herman J. 2002. Pengkajian Sastra Rekaan. Salatiga: Widyasari Press.

Wattimena, Ashar. 2020. “Pengelolaan Wisata Bahari Negeri Kataloka” Bahan Presentasi Diskusi Sore Pengembangan Desa Wisata Bahari: Sharing Pengelolaan Wisata Bahari Berbasis Desa, Direktorat Jasa Kelautan, 15 Mei 2020. <https://kkp.go.id/djprl/jaskel/artikel/19586-diskusi-sore-pengembangan-de-sa-wisata-bahari-sharingpengelolaan-wisata-bahari-berbasis-desa>. Diakses 16 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.

Wibowo, Andri. 2012. “Bab II Kajian Pustaka”. Problematika Sosial dalam Naskah Drama Maria Magdalena Karya Friedrich Hebbel: Kajian Sosiologi Sastra. Skripsi pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/9912/3/BAB%20%20-%2005203244024.pdf>. Diakses 12 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.

Wicaksono. 2014. Pengkajian Prosa Fiksi. Yogyakarta: Garudhawaca.

Witarsa, Ramdhan. 2019. Publikasi Jurnal Nasional Panduan Menyusun Artikel Ilmiah bagi Guru dan Mahasiswa S1. Yogyakarta: Deepublish.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA FASE F KELAS XI

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	WIWIT SISKI, S.Pd
Sekolah	:	MAN 2 TEBO
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase F, Kelas / Semester	:	XI (Sebelas) / I (Ganjil)
Bab 1	:	Mengenalkan dan Mempromosikan Produk Pangan Lokal Indonesia
Pelajaran 5	:	Memahami Poster sebagai Jenis Teks Persuasi Pertemuan Ke-5 (3 x 45 Menit)
Alokasi Waktu	:	
B. KOMPETENSI AWAL		

Capaian Pembelajaran Fase F

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Fase F berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,
- 2) Mandiri,

3) Bernalar kritis, 4) Kreatif, 6) Berkebinekaan global.
D. SARANA DAN PRASARANA
a. Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI. b. Internet: contoh-contoh poster. c. Kamus Besar Bahasa Indonesia.
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
F. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Model pembelajaran tatap muka, dan model diskusi kelompok dan tugas proyek membuat poster secara berkelompok.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran : ▪ Mempersiapkan peserta didik untuk memahami jenis teks persuasi yaitu berupa poster. Peserta didik akan memahami apa yang dimaksud dengan poster, apa tujuan poster, serta ciri-ciri dan syarat yang harus diperhatikan ketika ingin membuat sebuah poster.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka pernah melihat poster di tempat-tempat umum. Tanyakan apa kira-kira isi poster tersebut, tujuan pemasangan poster, dan apa saja yang ditulis dalam poster tersebut.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Pernahkah kalian melihat sebuah poster? ▪ Di mana kalian melihat poster tersebut? ▪ Kalau pernah kira-kira apa isi poster tersebut? ▪ Apa kira-kira tujuan pemasangan poster tersebut? ▪ Hal-hal apa saja yang ditulis dalam poster?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan a. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum

memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas. b. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu. c. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait memahami poster sebagai jenis teks persuasi. Kegiatan Inti a. Guru memberikan pengantar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pelajaran 5 yaitu mengajak peserta didik memahami teks persuasi terutama berjenis poster. b. Pada kegiatan 1, guru memberikan contoh satu poster dengan tema ketahanan pangan dan peserta didik dalam kelompok yang terdiri atas 4–5 peserta didik akan mendiskusikan maksud dan tujuan poster. c. Pada kegiatan 2, masih dalam kelompok peserta didik akan diberi dua contoh poster dan peserta didik akan mendiskusikan syarat dan ciri-ciri poster dengan melengkapi tabel dan menjawab pertanyaan. d. Pada kegiatan 3, masih dalam kelompok peserta didik akan mengategorikan jenis-jenis poster berdasarkan contoh-contoh poster yang diberikan oleh guru. e. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi pada kegiatan 1, 2, dan 3 dan mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelompok yang lain. f. Guru memandu jalannya diskusi dan membuat kesimpulan hasil diskusi. Kegiatan Penutup a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.
E. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK
Refleksi Guru: 1. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik? 2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses pembelajaran? 3. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses pembelajaran tersebut? Refleksi Peserta Didik: 1. Bagian mana yang menurutmu paling sulit pelajaran ini ? 2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajaramu? 3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? 4. Bagaimana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan ?
F. ASESMEN / PENILAIAN
Tugas pada Kegiatan 1, 2, dan 3

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes Uraian Luas
- c. Kunci Jawaban

Kegiatan 1

- 1) Gambar jenis-jenis pangan lokal yang dihasilkan oleh petani Indonesia.
- 2) Kalimat yang ditemui: Pertahankan Potensi Pangan Lokal. Sejahterakan Masyarakat Indonesia. Saatnya Sadar Potensi Alam Indonesia.
- 3) Gambar dipakai untuk mendukung kalimat ajakan yang tertulis pada poster.
- 4) Pembuat poster mengajak masyarakat untuk mengonsumsi produk pangan lokal yang dihasilkan oleh petani Indonesia sehingga masyarakat pada umumnya dan petani khususnya menjadi lebih sejahtera.
- 5) Tujuan dari poster adalah memberikan informasi, mengajak dan menghimbau banyak orang untuk melakukan sesuatu seperti apa yang digambarkan atau dituliskan pada poster tersebut.
- 6) Gambar yang menarik, kalimat persuasif yang singkat namun penuh ajakan, pemilihan huruf, dan tata letak (design) poster yang menarik.

Kegiatan 2:

- 1) Melengkapi tabel.

Tabel 1.4 Tabel Kegiatan 2 Bab 1 Pelajaran 5

1	Desain grafis dari poster harus memuat komposisi yang seimbang antara huruf dan gambar di atas media kertas atau kain yang berukuran besar.		✓
2	Poster pada umumnya dibuat dengan perpaduan warna yang kuat dan kontras.		✓
3	Poster menggunakan bahasa yang singkat, jelas, tidak rancu agar mudah dipahami.	✓	✓
4	Poster menggunakan kalimat ajakan baik berupa ajakan secara langsung maupun tidak langsung.	✓	✓
5	Pesan yang ingin disampaikan sebaiknya disertai dengan gambar yang mendukung.		✓
6	Poster bisa dibaca sambil lalu dan menarik minat khalayak umum atau masyarakat.		✓

Catatan: peserta didik mempunyai kebebasan untuk menyatakan pendapat. Tidak ada jawaban mutlak dalam melengkapi tabel di atas.

- 2) Peserta didik akan menyimpulkan hasil diskusi dengan menuliskan ciri-ciri dan syarat poster dalam satu paragraf dengan pengembangan induksi. Paragraf minimal terdiri atas 7 kalimat.

Kegiatan 3: Jenis-Jenis Poster

- 1) Poster niaga. Poster ini berisi mengenai suatu produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Poster niaga ini banyak digunakan oleh para produsen produk tertentu kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan penjualan produk tersebut.
- 2) Poster kegiatan. Poster ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai suatu acara. Di dalam poster ini biasanya terpampang nama acara, lokasi, serta waktu

dimulainya acara. Penggunaan poster ini bertujuan agar banyak orang yang hadir dan meramalkan acara tersebut.

- 3) Poster layanan masyarakat. Poster ini berisi sosialisasi program baru yang dibuat oleh pemerintah kepada masyarakat.
- 4) Poster kelas. Poster kelas merupakan poster yang dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik yang ada di dalam kelas sekolah.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Peserta didik bisa meningkatkan kemampuan memahami topik dengan banyak melihat contoh-contoh poster yang ada di internet. Peserta didik akan mendapat banyak ide dalam merancang poster yang baik.

Kegiatan Remedial :

- Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran pelajaran 5 tercapai atau tidak.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

E. Memahami Poster sebagai Jenis Teks Persuasi

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Kegiatan 1 Perhatikan poster berikut dan identifikasilah apa yang dimaksud dengan poster dan apa tujuan pembuatan poster.



Gambar 1.4 Poster dengan Tema Potensi Pangan Lokal Indonesia

- 1. Apa saja gambar yang kamu temui pada poster di atas?
- 2. Apa kalimat yang kamu temui pada poster di atas?
- 3. Kira-kira bagaimana hubungan antara gambar dan kalimat yang ada dalam poster?

- 4. Apa kira-kira yang diharapkan oleh pembuat poster kepada kita yang melihat dan membaca poster tersebut?
- 5. Berdasarkan jawaban soal nomor 4, apa itu poster dan apa tujuan dari poster?
- 6. Kira-kira hal apa saja yang harus diperhatikan ketika kita ingin membuat poster sehingga menarik perhatian dari pembaca?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

E. Memahami Poster sebagai Jenis Teks Persuasi

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Kegiatan 2 Identifikasilah ciri dan syarat poster yang baik.

Kalian pasti pernah melihat poster yang sengaja dipasang oleh orang di tempat-tempat umum agar mudah dilihat oleh masyarakat. Poster tersebut disertai ajakan untuk menawarkan sebuah produk makanan, gambar yang disertai ajakan untuk menjaga kesehatan, atau anjuran untuk ikut dalam satu kegiatan tertentu.

Bandingkan dua buah poster di bawah ini! Bekerjalah dalam kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang mengikutinya.

POSTER 1



Gambar 1.5 Poster Pangan Lokal Indonesia 1

POSTER 2



Gambar 1.6 Poster Pangan Lokal Indonesia 2

1. Berdasarkan ciri dan syarat penyusunan, poster manakah yang telah memenuhi syarat-syarat penyusunan poster yang baik? Berilah tanda centang (✓) pada tabel berikut!

No.	Unsur-Unsur Poster	Poster 1	Poster 2
1	Desain grafis poster harus memuat komposisi yang seimbang antara huruf dan gambar di atas media kertas atau kain yang berukuran besar		
2	Poster pada umumnya dibuat dengan perpaduan warna yang kuat dan kontras.		
3	Poster menggunakan bahasa yang singkat, jelas, tidak rancu agar mudah dipahami.		
4	Poster menggunakan kalimat ajakan baik berupa ajakan secara langsung maupun tidak langsung.		
5	Pesan yang ingin disampaikan sebaiknya disertai dengan gambar yang mendukung.		
6	Poster bisa dibaca sambil lalu dan menarik minat khalayak umum atau masyarakat.a		

2. Berdasarkan hasil diskusi soal nomor 1, buatlah kesimpulan tentang ciri-ciri poster dan bagaimana syarat poster yang baik. Tulislah paragraf tersebut dengan menggunakan pola pengembangan induksi.

Jangan lupa paragraf yang kalian tulis minimal terdiri atas tujuh kalimat.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

E. Memahami Poster sebagai Jenis Teks Persuasi

Nama :

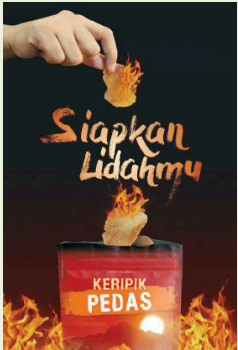
Kelas :

Petunjuk!

Kegiatan 3 Diskusikan jenis-jenis poster menurut tujuannya.

Perhatikan tabel berikut. Diskusikan dalam kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa untuk melengkapinya.

No.	Poster	Jenis Poster	Tujuan
-----	--------	--------------	--------

1	 Gambar 1.7 Poster Niaga	Poster Niaga	Poster ini mengenai suatu produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Poster niaga ini banyak digunakan oleh para produsen produk tertentu kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan penjualan produk tersebut.
2	 Gambar 1.8 Poster Kegiatan	Poster Kegiatan	
3	 Gambar 1.9 Poster Layanan Masyarakat	Poster Layanan Masyarakat	

4		Poster Kelas	
---	---	--------------	--

Gambar 1.10 Poster Kelas

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK			
▪ Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang memahami poster sebagai jenis teks persuasi media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. ▪ Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI : Penerbit, Pusat Perbukuan,Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.			
C. GLOSARIUM			
akal daya pikir (untuk memahami sesuatu dan sebagainya) aktivitas kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan aktual betul-betul ada (terjadi); sesungguhnya akurat teliti; saksama; cermat; tepat benar analisis penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) apersepsi pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu dalam jiwanya (dirinya) sendiri yang menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide baru argumentasi digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis berita cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar cerita pendek (cerpen) cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika) daring dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya denotasi (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif			

digital berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran

drama cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

ekstrinsik berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya

emosional menyentuh perasaan; mengharukan

empati keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

endemik berkenaan dengan spesies organisme yang terbatas pada wilayah geografis tertentu

estetika kepekaan terhadap seni dan keindahan

fakta hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

faktual berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran **identifikasi** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

ilmiah bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

inovasi penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)

instrumen alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia); perkakas

intrinsik terkandung di dalamnya (tentang kadar logam mulia dalam mata uang, harkat seseorang, atau suatu peristiwa)

komprehensif cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

konotasi (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

konservasi pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian

konteks situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian **level** tingkat(an); tataran; lapisan

literasi kemampuan menulis dan membaca

metode cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan

musikalisasi hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik **opini** pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/belum ada bukti kebenarannya

pemandu penunjuk jalan

pemantik alat untuk memantik

persuasi bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

podcast dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya poster plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan) prosa karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi) prosedur tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas puisi ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait refleksi gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar rubrik petunjuk resmi yang mengatur tata laksana liturgi, dulu dicetak merah salindia terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan sejarah pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau; ilmu sejarah sinopsis ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi skema bagan; rangka; kerangka (rancangan dan sebagainya) teknologi metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan vlog (komputer) blog yang isinya berupa video Youtuber seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal YouTube.

D. DAFTAR PUSTAKA
Addin, A. 2009. Menulis Naskah Drama. Bandung: Puri Delco. Administrator. 2020. “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan”. Media Indonesia. https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2095-diversifikasi-untuk-ketahanan-pangan. Diakses 22 Februari 2021 pukul 19.25 WIB. Ahmad, Artie. 2020. “Buku Panduan Menanggulangi Kemiskinan”. Cerpen Koran Minggu. https://ruangsastra.com/2020/11/28/buku-panduanmenanggulangi-kemiskinan/. Diakses 15 Desember 2020 pukul 13.35 WIB. Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Diskusi Daring Musikalisasi Puisi Digital Tahun 2020” YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=AKcg_jxdoIg. Diakses 28 Januari 2021 pukul 16.25 WIB. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4. Diakses 4 Februari 2021 pukul 14.20 WIB. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)”. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=gYdNdLuhKtY. Diakses 19 November 2020 pukul 20:15 WIB. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik II Musikalisasi Puisi Nasional- SMA Negeri 01 Kendari (Sultra)”. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=KomMrat0Gks. Diakses 19 November 2020 pukul 20:45 WIB. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube.

- <https://www.youtube.com/watch?v=pkkf6heKZ84>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:25 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>. Diakses 19 November 2020 pukul 21:50 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=K8LKefVZ1I0>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 11.45 WIB.
- Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan. 2018. “Identifikasi Spesies Kunci Sulawesi (Maleo - Si Anti poligami)” <http://ksdasulsel.menlhk.go.id/post/identifikasi-spesies-kunci-sulawesi-maleo-si-burung-antipoligami>. Diunduh 29 Januari 2021 pukul 17.10 WIB.
- BBKSDA Papua Barat. 2019. Paphiopedilum, Jenis Anggrek Dilindungi di Papua. <https://bbksda-papuarabar.com/paphiopedilum-jenisanggrek-dilindungi-di-papua>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 10.20 WIB.
- Bersama Hadapi Corona. tanpa tahun. <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/presentasi>. Diunduh 22 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. “Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020”. <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 10.15 WIB.
- Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. “Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020”. <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 9 Januari 2021 pukul 14.05 WIB.
- Bisri, A. Mustofa. 2008. Mencari Bening Air Mata. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Cahyo, Rizky Dwi. 2020. “Drama dan Unsur Pembangunannya”. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/rizkydwicahyo7474/5ebcc452d541df35ae02b912/drama-dan-unsurpembangunannya>. Diakses 19 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Damono, Sapardi Djoko. 1994. Hujan Bulan Juni. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawati, Uti. 2018. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Prosa. Klaten: Intan Pariwara.
- Depdiknas. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2019. “Unsur Pembangun Puisi”. Sumber Belajar. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08bee6c426b92bd67ec744f6215>. Diakses 30 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.
- Dosen Pendidikan 2. 2021. “Poster Adalah”. Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/poster-adalah>. Diakses 8 Februari 2021 pukul 17.45 WIB.
- Ensiklopedia Sastra Indonesia, edisi II. 2016. “Sapardi Djoko Damono” http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sapardi_Djoko_Damono. Diakses 16 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.

- Fathurrohman, Muhammad. 2017. Belajar dan Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Gasong, Dina. 2019. Apresiasi Sastra Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
- Gordon, J. William. 1980. Synectics Model. New York: Longman Publishers.
- Gusti, Merlion. 2020. "Untuk Bertahan di Tengah Pandemi, Perajin Mabel Ubah Haluan Jadi Produksi Mainan Edukasi". Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/116276/untuk-bertahan-di-tengah-pandemi-perajin-mabel-ubah-haluan-jadi-produksi-mainan-edukasi>. Diakses 26 Januari 2021 pukul 21.40 WIB.
- Gustina S., Maya. 2014. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Puisi. Klaten: Intan Pariwara.
- Hafsah, dkk. 2009. "Karakteristik Tanah dan Mikroklimat Habitat Burung Maleo (Macrocephalon maleo) di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah". Jurnal Manusia dan Lingkungan, 16(2): 75-80. <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18694/11987>. Diakses 10 Desember 2020 pukul 18.50 WIB.
- Harras, Kholid A. 1998. Membaca I. Jakarta: Depdikbud.
- Herliyanto. 2015. Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Baca). Yogyakarta: Budi Utami.
- Hernowo. 2003. Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca. Bandung: Mizan Learning Center.
- Inafolka - Indie Indonesia. 2017. "Ari Reda-Aku Ingin: Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=C6xx9bJwKB4>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 11.25 WIB.
- Irawan, Willy. 2021. "ITS Serahkan Dua Unit Robot Raisa ke RSI Surabaya". Antara Jatim. <https://jatim.antaranews.com/berita/422337/itsserahkan-dua-unit-robot-raisa-ke-rsi-surabaya>. Diakses 2 Februari 2021 pukul 14.57 WIB.
- Julian, Leonita. 2016. "Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono: Aku Ingin". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=MX8D4ej6Gko>. Diakses 1 Februari 2021 pukul 20.35 WIB.
- Kaliele, Yunus dan Ponisri. 2017. "Kaliele Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Kantong Semar (Nepenthes Spp.) pada Taman Wisata Alam Bariat Kabupaten Sorong Selatan". Jurnal Median, 9(2). <https://doi.org/10.33506/md.v9i2.16>. Diunduh 12 Desember 2020 pukul 16.40 WIB.
- Kasih, Ayunda Pininta. 2020. "Kalahkan 67 Perguruan Tinggi, ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia". Kompas. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/26/094123571/kalahkan-67-perguruan-tinggiits-juara-umum-kontes-robot-indonesia>. Diakses 23 Februari 2021 pukul 13.30 WIB.
- KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 1 September 2020 pukul 09.30 WIB.
- Keraf, Gorys. 1994. Komposisi. Jakarta: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2010. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas. 2017. Cerpen Pilihan Kompas 2016 Tanah Air. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kompas. 2019. "Ketahanan Pangan Lokal". Kompas. <https://kompas.id/baca/utama/2019/12/17/ketahanan-pangan-lokal>. Diakses 22 Februari 2021 pukul 18.20 WIB.

- Kompas. 2020. Cerpen Pilihan Kompas 2019 Mereka Mengeja Larangan Mengemis. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. Kamus Linguistik (Edisi Ketiga). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laba, I Nengah & Ni Made Rinayanthi. 2018. Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Deepublish.
- Lahandoe, Han. 2017. "Ari Reda - Aku Ingin - Sapardi Djoko Damono [Live]". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Rf9FxL6KvE4>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 10.05 WIB.
- Lestari, Dee. 2013. Rectoverso. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Moeliono, Anton M., dkk. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cetakan Ketiga). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.
- Moses, Ferdinandus. tanpa tahun. "Alih Wahana dalam Sastra" <http://118.98.221.172/lamanbahasa/artikel/2773/alih-wahanadalam-sastra>. Diunduh 14 Desember 2020 pukul 10.30 WIB.
- Muchlisin, Z.A. 2018. Kiat Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Mulyana. 2005. Kajian Wacana. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nugroho, Aleksandra. 2020. "Solutif! Ganti Angkutan Umum dengan Bike Sharing Jakarta!" Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/95116/solutif-ganti-angkutan-umum-dengan-bike-sharing-jakarta>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 19.55 WIB.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: UGM Press.
- Poyk, Fanny J. 2017. "Suatu Hari di Dalam Metro Mini". Cerpen Koran Minggu. <https://lakonhidup.com/2017/11/12/suatu-hari-di-dalammetro-mini>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 14.45 WIB.
- Pradopo, Djoko. 2017. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: UGM Press.
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Radiani, Awit. 2012. "Hatarakibachi" Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2012/11/25/hatarakibachi>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 11.35 WIB.
- Raharjo, Hafid Purwono. 2018. Analisis Karya Sastra (Panduan Praktik Analisis Novel dan Puisi bagi Pengajar). Solo: Sindunata.
- Rahmanto, B. & Dick Hartoko. 1998. Kamus Istilah Sastra. Yogyakarta: Kanisius.
- Rani, dkk. 2004. Analisis Wacana. Malang: Bayumodina Publishing.
- Rosmawaty. 2011. Seni Drama. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Rosmiati, Ana. 2017. Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: ISI Press.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Samidah, Ida. 2014. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sarwendah, Pininto, dan Hari Wibowo. 2020. "Model Pembelajaran Teks Berita". PPPPTK Bahasa. <https://p4tkbahasa.kemdikbud.go.id/2020/05/15/model-pembelajaran-teks-berita>. Diunduh 16 Februari 2021 pukul 20:25 WIB.
- Seftiana, Miranda. 2020. "Semangkuk Perpisahan di Meja Makan". Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2019/03/17/semangkukperpisahan-di-meja-makan>. Diakses 15 Januari 2021. Jam 18.30 WIB.

- Setiorini, Retno Asihanti. 2010. "Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Artikel Ilmiah" Visi Pustaka, 12(1): 6-10.
<https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8134>.
Diunduh 15 Februari 2021 pukul 15:55 WIB.
- Siswadi, Anwar. 2020. "ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia 2020". Tempo.
<https://tekno.tempo.co/read/1408620/its-juara-umumkontes-robotindonesia-2020>. Diakses 30 Januari 2021 pukul 20,25 WIB.
- Sudjiman, Panuti, dkk. 1992. Serba-serbi Semiotik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suherli, dkk. 2017. Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumadiria, A.S. Haris. 2008. Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Featura. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Surakhmad, Winarno. 2015. Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah-Makalah-Skripsi-Laporan Ilmiah-Tesis-Disertasi. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Suryaman, Maman. 2012. Metodologi Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Teater Koma. 2020. "Cinta Itu". YouTube.
<https://www.youtube.com/watch?v=5Ql0idBMOYE>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Teater Koma. 2020. "Sekadar Imajinasi". YouTube.
<https://www.youtube.com/watch?v=bu07lRepSN8>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 19.30 WIB.
- Teater Koma. 2020. "Wabah". YouTube.
<https://www.youtube.com/watch?v=kdnom5R0xTI>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.30 WIB.
- Toer, Pramoedya Ananta. 2000. Mangir. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Trim, Bambang. 2020. "Panduan Praktis Menyusun Daftar Pustaka". Manistebu.
<https://manistebu.com/2020/12/panduan-praktismenyusun-daftar-pustaka>.
Diakses 14 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.
- van Luxemburg, Jan, dkk. 1992. Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia.
- Waluyo, Herman J. 2002. Pengkajian Sastra Rekaan. Salatiga: Widayarsi Press.
- Wattimena, Ashar. 2020. "Pengelolaan Wisata Bahari Negeri Kataloka" Bahan Presentasi Diskusi Sore Pengembangan Desa Wisata Bahari: Sharing Pengelolaan Wisata Bahari Berbasis Desa, Direktorat Jasa Kelautan, 15 Mei 2020.
<https://kkp.go.id/djprl/jaskel/artikel/19586-diskusi-sore-pengembangan-de-sa-wisata-bahari-sharingpengelolaan-wisata-bahari-berbasis-des>. Diakses 16 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.
- Wibowo, Andri. 2012. "Bab II Kajian Pustaka". Problematika Sosial dalam Naskah Drama Maria Magdalena Karya Friedrich Hebbel: Kajian Sosiologi Sastra. Skripsi pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
<https://eprints.uny.ac.id/9912/3/BAB%20%20-%2005203244024.pdf>.
Diakses 12 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.
- Wicaksono. 2014. Pengkajian Prosa Fiksi. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Witarsa, Ramdhan. 2019. Publikasi Jurnal Nasional Panduan Menyusun Artikel Ilmiah bagi Guru dan Mahasiswa S1. Yogyakarta: Deepublish.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA FASE F KELAS XI

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: WIWIT SISKI, S.Pd

Sekolah	:	MAN 2 TEBO
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase F, Kelas / Semester	:	XI (Sebelas) / I (Ganjil)
Bab 1	:	Mengenalkan dan Mempromosikan Produk Pangan Lokal Indonesia
Pelajaran 6	:	Proyek Membuat Poster untuk Mempromosikan Produk Pangan Lokal Indonesia
Alokasi Waktu	:	Pertemuan Ke-6 (3 x 45 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase F

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Fase F berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan,pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik

	mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Mandiri, 3) Bernalar kritis, 4) Kreatif, 6) Berkebinekaan global.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
a. Buku Siswa Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI. b. Artikel dari Harian Kompas: https://klasika.kompas.id/ . c. Beberapa contoh poster dari internet.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
▪ Model pembelajaran tatap muka, dan model sinektik yang disampaikan oleh William J. Gordon (Suryaman, 2012).	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : ▪ Merancang dan membuat poster dengan tujuan mempromosikan produk pangan lokal Indonesia dalam kelompok.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka pernah mencoba membuat poster dengan tujuan mempromosikan sesuatu. Jika pernah, tanyakan juga apa saja yang harus dipersiapkan untuk membuat poster tersebut.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
▪ Pernahkah kalian mencoba membuat poster untuk mempromosikan sesuatu? ▪ Jika pernah kira-kira apa saja yang harus disiapkan? ▪ Jika kamu diminta mempromosikan produk pangan lokal Indonesia, kira-kira apa yang akan kalian tuliskan dalam poster? ▪ Gambar apa yang akan kalian letakkan dalam poster tersebut? ▪ Di mana akan kalian letakkan poster yang kalian buat tersebut?	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
- b. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait proyek membuat poster untuk mempromosikan produk pangan lokal indonesia.

Kegiatan Inti

- a. Guru memberikan pengantar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pelajaran 6 adalah mempersiapkan peserta didik untuk menghasilkan sebuah poster dengan tema produk pangan lokal dan isu ketahanan pangan nasional.
- b. Guru menjelaskan hal-hal pokok yang harus diperhatikan peserta didik dalam membuat poster atau syarat-syarat poster yang baik sehingga poster dibuat sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan.
- c. Guru juga menjelaskan tentang rubrik penilaian sehingga peserta didik memahami dalam aspek apa saja karya mereka akan dinilai.
- d. Guru memberikan teks yang berjudul “Dari Padi ke Beras Analog”.

Peserta didik membaca secara bergantian teks tersebut dengan nyaring. Pada tahap ini pastikan gagasan, ide, dan apa yang dipikirkan oleh peserta didik berdasarkan teks tersebut.
- e. Guru mendiskusikan isi teks dan meminta pendapat peserta didik tentang beras analog yang berbahan jagung sebagai pengganti beras.
- f. Peserta didik dalam kelompok berdiskusi dan merancang poster sesuai dengan tema tersebut.
- g. Peserta didik diberi waktu kurang lebih 7–10 hari untuk menyelesaikan tugas ini dan menyerahkannya kepada guru.

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Interaksi Guru dan Orang Tua Murid

Guru akan melaporkan bagaimana perkembangan belajar peserta didik kepada wali kelas dan wali kelas akan menyampaikan kepada orang tua murid saat pengambilan rapor setiap semesternya. Jika ada pertanyaan yang spesifik yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia dan wali kelas tidak bisa menjawab, orang tua murid bisa membuat janji bertemu dengan guru pelajaran Bahasa Indonesia.

E. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

- 1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?

- 2. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
- 3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
- 4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

Refleksi Peserta Didik:

Pada bagian ini kalian menilai kemampuan diri sendiri dengan mengidentifikasi mana kompetensi yang sudah kalian pahami dengan baik dan mana kompetensi yang harus dikuasai lebih lanjut.

Setelah melakukan banyak kegiatan dalam pembahasan bab 1 ini, kini saatnya kalian melakukan refleksi tentang ketercapaian tujuan pembelajaran bab 1.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom *Sudah* jika kalian sudah memahami atau mampu melakukan suatu pembelajaran. Jika kalian masih memerlukan pembelajaran lebih lanjut dengan bimbingan gurumu, berilah tanda centang pada kolom *Belum*.

Tabel Refleksi Kegiatan Pembelajaran Bab 1 :

Refleksi Diri	Sudah	Belum
Saya mampu menemukan informasi penting dalam teks argumentasi		
Saya mampu menemukan informasi pada sumber pendukung seperti kamus dan ensiklopedia.		
Saya mampu membedakan kalimat fakta dan kalimat opini yang terletak pada teks argumentasi.		
Saya mampu menemukan kalimat utama dan kalimat penjelas pada teks argumentasi.		
Saya mampu mengidentifikasi pola pengembangan paragraf deduksi dan pola pengembangan induksi pada paragraf-paragraf teks argumentasi.		
Saya mampu menulis paragraf argumentasi dengan memperhatikan kohesi dan koherensi antarkalimat dan antarparagraf.		
Saya memahami apa itu poster dan tujuan pembuatan poster.		
Saya memahami ciri-ciri poster.		
Saya memahami syarat-syarat pembuatan poster.		
Saya memahami jenis-jenis poster.		
Saya mampu membuat poster dengan baik dengan memperhatikan unsur-unsurnya.		
Hitunglah persentase penguasaan materi kalian dengan rumus berikut.		

Hitunglah persentase penguasaan materi kalian dengan rumus berikut.

(Jumlah materi yang kalian kuasai/jumlah seluruh materi) 100%

1. Jika 70-100% materi di atas sudah dikuasai, kalian dapat meminta aktivitas pengayaan kepada guru.
2. Jika materi yang dikuasai masih di bawah 70%, kalian dapat mendiskusikan kegiatan remedial yang dapat dilakukan dengan guru kalian.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Tabel 1.5 Tingkat Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Bab 1 Pelajaran 6

1	Seluruh peserta didik memahami syarat dan ciri poster yang baik.		
2	Seluruh peserta didik memahami tema yang diberikan dan mampu menuangkannya dalam bentuk poster.		
3	Seluruh peserta didik memahami rubrik penilaian yang akan digunakan untuk menilai karya poster.		
4	Seluruh peserta didik terlibat dalam diskusi dan dalam proses pengerjaan poster.		
5	Seluruh peserta didik menyerahkan karya tepat waktu sekitar 7–10 hari.		

Tugas

- a. Teknik Penilaian : Penugasan Kelompok
- b. Bentuk Instrumen : Tes Kinerja
- c. Rubrik Penilaian: Rubrik Penilaian Membuat Poster

Tabel 1.6 Tabel Rubrik Penilaian Membuat Poster

Tema	Tema poster sangat mewakili tema dari teks yang diberikan.	Tema poster mewakili tema dari teks yang diberikan.	Tema poster kurang mewakili tema dari teks yang diberikan.	Tema poster tidak mewakili tema dari teks yang diberikan.
------	--	---	--	---

Komponen	4	3	2	1
Gambar	Gambar dalam poster mewakili tema dan merepresentasikan tiga kata/frasa yaitu beras analog, jagung, karbohidrat.	Gambar dalam poster mewakili tema dan hanya merepresentasikan dua dari tiga kata/frasa yaitu beras analog, jagung, karbohidrat.	Gambar dalam poster mewakili tema dan hanya merepresentasikan satu dari tiga kata/frasa yaitu beras analog, jagung, karbohidrat.	Gambar dalam poster sama sekali tidak mewakili teks yang diberikan.
Diksi dan pemilihan kalimat persuasif.	Diksi dan kalimat secara tidak langsung mampu memersuasi pembaca. Penulis tidak menggunakan kata ajakan eksplisit seperti kata ayo atau mari.	Diksi dan kalimat mampu memersuasi pembaca. Penulis menggunakan kata ajakan eksplisit seperti kata ayo atau mari.	Diksi dan kalimat kurang mampu memersuasi pembaca karena tidak disusun dengan baik.	Tidak menggunakan kalimat persuasif dalam poster.

Warna	Warna yang digunakan dalam poster sangat menarik sehingga mampu menarik perhatian pembaca.	Warna yang digunakan dalam poster cukup menarik sehingga cukup mampu menarik perhatian pembaca.	Warna yang digunakan dalam poster kurang menarik sehingga kurang mampu menarik perhatian pembaca.	Warna yang digunakan dalam poster tidak menarik sehingga tidak mampu menarik perhatian pembaca.
-------	--	---	---	---

Komponen	4	3	2	1
Pemilihan jenis huruf	Pemilihan huruf dalam poster sangat sesuai dengan isi poster sehingga membuat poster menjadi sangat menarik.	Pemilihan huruf cukup sesuai dengan isi poster sehingga membuat poster menjadi cukup menarik.	Pemilihan huruf dalam poster kurang sesuai dengan isi poster sehingga membuat poster menjadi menarik.	Pemilihan huruf dalam poster tidak sesuai dengan isi poster sehingga tidak membuat poster menjadi menarik.
Desain/rancangan poster.	Rancangan poster sangat baik sehingga mampu menarik pembaca untuk melihat dan mem-bacanya.	Rancangan poster cukup baik sehingga cukup mampu menarik pembaca untuk melihat dan mem-bacanya.	Rancangan poster kurang baik sehingga kurang mampu menarik pembaca untuk melihat dan mem-bacanya.	Rancangan poster tidak baik sehingga tidak mampu menarik pembaca untuk melihat dan mem-bacanya.
Ejaan dan tanda baca	Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca dalam poster.	Terdapat 1-3 kesalahan ejaan dan tanda baca dalam poster.	Terdapat 4-6 kesalahan ejaan dan tanda baca dalam poster.	Terdapat 7 kesalahan ejaan dan tanda baca atau lebih dalam poster.
Total Nilai				

Nilai = (jumlah nilai yang didapat)/(nilai maksimal: 28) x 100

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Peserta didik bisa meningkatkan kemampuan memahami topik dengan banyak melihat contoh-contoh poster yang ada di internet. Peserta didik akan mendapat banyak ide dalam merancang poster yang baik.

Kegiatan Remedial :

- Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran guru bisa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut dan pastikan soal tersebut bisa dijawab oleh peserta didik kurang lebih 70%. Dengan cara ini guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran pelajaran 6 tercapai atau tidak.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

F. Proyek Membuat Poster untuk Mempromosikan Produk Pangan Lokal Indonesia

Nama Kelompok :

Kelas :

Petunjuk!

Pada bagian ini kalian akan diajak melakukan kegiatan membuat poster dengan tema tertentu. Kalian akan bekerja dalam kelompok dan akan menuangkan ide dan kreativitas kalian untuk mengaplikasikan teori tentang poster dalam bentuk nyata.

Perhatikan langkah-langkah membuat poster berikut.

1. Bacalah teks yang berjudul “Dari Padi ke Beras Analog” di bawah ini.

Teks tersebut akan menjadi inspirasi atau ide bagi poster yang akan kalian buat. Silakan berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk merumuskan apa permasalahan pokok yang ada dalam teks.

Dari Padi ke Beras Analog

Sebagian besar masyarakat Indonesia masih bergantung pada nasi sebagai sumber karbohidrat utama keseharian. Itulah sebabnya, hampir setiap hari kita mendengar percakapan “khas” seperti “Belum makan nih, karena belum makan nasi.” Seperti dilansir oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan, beras merupakan komponen utama dalam konsumsi energi per kapita sebesar 54 persen dalam pola makan masyarakat Indonesia. Dominasi ketergantungan pada satu jenis pangan tertentu ini secara bertahap harus dikurangi.

Melihat ketergantungan tersebut banyak pihak berinovasi mencari alternatif pangan selain beras padi. Hal ini antara lain dilakukan oleh dosen Institut Pertanian Bogor (IPB) sekaligus penemu beras analog, Prof Slamet Budijanto. Beras analog diciptakan berawal dari keprihatinan Prof Slamet terhadap ketergantungan masyarakat Indonesia pada konsumsi beras. Padahal Prof Slamet melihat begitu banyaknya alternatif pangan sebagai sumber karbohidrat yang tumbuh di Indonesia dan belum dimanfaatkan secara maksimal. Berangkat dari keprihatinan itu, Prof Slamet mengembangkan beras analog. Beras tiruan yang berasal dari bahan dasar jagung ini diharapkan bisa memberikan pilihan pangan pokok selain beras padi.

Kemudian mengapa disebut beras analog? Produk ini disebut beras analog karena ia memiliki konsep seperti *meat analog*. *Meat analog* adalah konsep makanan yang dibentuk seolah-olah seperti daging, padahal terbuat dari protein nabati. Beras analog memiliki konsep serupa itu. Bentuknya mirip bulir beras padi, tetapi terbuat dari bahan pangan lain misalnya jagung.

Selain jagung, beras analog sebenarnya bisa menggunakan tepung dari pangan sumber karbohidrat lain, seperti singkong. Jagung dipilih karena secara kandungan serat dan gizi sangat baik. Selain itu, Indonesia juga memiliki cukup banyak daerah penghasil jagung.

Berdasarkan uji kandungan gizi yang dilakukan, dalam 100 gram beras analog jagung terdapat 77,42 karbohidrat; 12,04 kadar air; 10,34 serat pangan; dan 5,78 protein. Menariknya, dalam uji tersebut, produk ini tak terdeteksi adanya kandungan gula. Dengan demikian, jenis beras analog dari bahan dasar jagung ini sangat baik dikonsumsi karena kandungan seratnya yang sangat tinggi.

Kelebihan yang lain ternyata setelah ditanak, beras analog memiliki tekstur yang empuk sangat mirip dengan nasi putih. Bagaimana dengan rasanya? Kita akan mendapati rasa yang khas, yaitu hambar, tak ada kesan manis, dan beraroma jagung. Daya tahannya juga tak jauh berbeda dengan nasi putih.

Melalui beras analog, masyarakat bisa mengenal jenis makanan pangan pokok selain beras padi yang lebih menyehatkan. Kandungan serat yang tinggi ditambah nilai indeks glikemiknya yang rendah sangat baik dikonsumsi oleh masyarakat yang mencintai hidup sehat. Lewat beras analog kita mengembangkan produk pangan lokal selain beras.

Dikutip dari Kompas.id dengan perubahan:
Sumber: klasika.kompas.id

2. Buatlah poster secara berkelompok yang terdiri atas 3-4 siswa!
3. Pilih dan susun kalimat yang singkat, padat, menarik, dan mempersuasi pembaca!
4. Sertakan gambar yang sesuai dengan tema!

5. Pilih jenis huruf yang jelas dengan ukuran yang proporsional! 6. Gunakan warna yang menarik sehingga pembaca tertarik untuk membaca postermu! 7. Media yang digunakan adalah kertas ukuran A3. 8. Teknik pembuatan bisa secara manual yaitu dengan cara ditulis dan dilukis dengan tangan atau menggunakan media digital lewat komputer. 9. Poster akan dipresentasikan di depan kelas dan akan dipajang dalam majalah dinding di kelas.
B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK ▪ Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang membuat poster untuk mempromosikan produk pangan lokal Indonesia media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. ▪ Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI : Penerbit, Pusat Perbukuan,Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
C. GLOSARIUM akal daya pikir (untuk memahami sesuatu dan sebagainya) aktivitas kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan aktual betul-betul ada (terjadi); sesungguhnya akurat teliti; saksama; cermat; tepat benar analisis penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) apersepsi pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu dalam jiwanya (dirinya) sendiri yang menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide baru argumentasi digunakan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan dari penulis berita cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar cerita pendek (cerpen) cerita pendek.; kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika) daring dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya denotasi (linguistik) makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif digital berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran drama cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater ekstrinsik berasal dari luar (tentang nilai mata uang, sifat manusia, atau nilai suatu peristiwa); bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sesuatu; tidak termasuk intinya emosional menyentuh perasaan; mengharukan

empati keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

endemik berkenaan dengan spesies organisme yang terbatas pada wilayah geografis tertentu

estetika kepekaan terhadap seni dan keindahan

fakta hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

faktual berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran **identifikasi** penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

ilmiah bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

inovasi penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)

instrumen alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia); perkakas

intrinsik terkandung di dalamnya (tentang kadar logam mulia dalam mata uang, harkat seseorang, atau suatu peristiwa)

komprehensif cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater

konotasi (linguistik) tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

konservasi pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian

konteks situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian **level** tingkat(an); tataran; lapisan

literasi kemampuan menulis dan membaca

metode cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan

musikalisasi hal menjadikan sesuatu dalam bentuk musik **opini** pendapat atau pikiran seseorang yang belum tentu benar karena tidak/belum ada bukti kebenarannya

pemandu penunjuk jalan

pemantik alat untuk memantik

persuasi bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

podcast dokumen digital yang harus diunduh dulu oleh pendengarnya

poster plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

prosa karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)

prosedur tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas

puisi ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

refleksi gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar rubrik petunjuk resmi yang mengatur tata laksana liturgi, dulu dicetak merah salindia terawang fotografi pada pelat kaca tipis yang diatur agar dapat diproyeksikan sejarah pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau; ilmu sejarah sinopsis ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi skema bagan; rangka; kerangka (rancangan dan sebagainya) teknologi metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan vlog (komputer) blog yang isinya berupa video YouTuber seseorang yang membuat konten dalam bentuk video yang diunggah ke kanal YouTube.

D. DAFTAR PUSTAKA
Addin, A. 2009. Menulis Naskah Drama. Bandung: Puri Delco. Administrator. 2020. “Diversifikasi untuk Ketahanan Pangan”. Media Indonesia. https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2095-diversifikasi-untuk-ketahanan-pangan. Diakses 22 Februari 2021 pukul 19.25 WIB. Ahmad, Artie. 2020. “Buku Panduan Menanggulangi Kemiskinan”. Cerpen Koran Minggu. https://ruangsastra.com/2020/11/28/buku-panduanmenanggulangi-kemiskinan/. Diakses 15 Desember 2020 pukul 13.35 WIB. Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Diskusi Daring Musikalisasi Puisi Digital Tahun 2020” YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=AKcg_jxdolG. Diakses 28 Januari 2021 pukul 16.25 WIB. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4. Diakses 4 Februari 2021 pukul 14.20 WIB. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)”. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=gYdNdLuhKtY. Diakses 19 November 2020 pukul 20:15 WIB. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik II Musikalisasi Puisi Nasional- SMA Negeri 01 Kendari (Sultra)”. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=KomMrat0Gks. Diakses 19 November 2020 pukul 20:45 WIB. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=pkkf6heKZ84. Diakses 19 November 2020 pukul 21:25 WIB. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. “Pemenang Terbaik III Musikalisasi Puisi Nasional- SMAN 2 Binjai (Sumut)”. YouTube.

<https://www.youtube.com/watch?v=yK4ss8XK0m4>.

Diakses 19

November 2020 pukul 21:50 WIB.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2020. "Pemenang Terbaik I Musikalisasi Puisi Nasional- SMAK Immanuel (Kalbar)". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=K8LKefVZ1I0>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 11.45 WIB.

Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan. 2018. "Identifikasi Spesies Kunci Sulawesi (Maleo - Si Anti poligami)" <http://ksdasulsel.menlhk.go.id/post/identifikasi-spesies-kunci-sulawesi-maleo-si-burung-antipoligami>. Diunduh 29 Januari 2021 pukul 17.10 WIB.

BBKSDA Papua Barat. 2019. Paphiopedilum, Jenis Anggrek Dilindungi di Papua. <https://bbksda-papuabarat.com/paphiopedilum-jenisanggrek-dilindungi-di-papua>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 10.20 WIB.

Bersama Hadapi Corona. tanpa tahun. <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/presentasi>. Diunduh 22 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.

Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. "Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020". <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 10.15 WIB.

Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud. 2010. "Sosialisasi Layanan Informasi Publik Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 41 Tahun 2020". <https://ppid.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Paparan-Permendikbud-41-2020.pdf>. Diakses 9 Januari 2021 pukul 14.05 WIB.

Bisri, A. Mustofa. 2008. Mencari Bening Air Mata. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Cahyo, Rizky Dwi. 2020. "Drama dan Unsur Pembangunannya". Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/rizkydwicahyo7474/5ebcc452d541df35ae02b912/drama-dan-unsurpembangunannya>. Diakses 19 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.

Damono, Sapardi Djoko. 1994. Hujan Bulan Juni. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik. Yogyakarta: Deepublish.

Darmawati, Uti. 2018. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Prosa. Klaten: Intan Pariwara.

Depdiknas. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. Direktorat Pembinaan SMA. 2019. "Unsur Pembangun Puisi". Sumber Belajar. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/#!/Content/Home/Details/ec5eb08bee6c426b92bd67ec744f6215>. Diakses 30 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.

Dosen Pendidikan 2. 2021. "Poster Adalah". Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/poster-adalah>. Diakses 8 Februari 2021 pukul 17.45 WIB.

Ensiklopedia Sastra Indonesia, edisi II. 2016. "Sapardi Djoko Damono" http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sapardi_Djoko_Damono. Diakses 16 Januari 2021 pukul 14.15 WIB.

- Fathurrohman, Muhammad. 2017. Belajar dan Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Gasong, Dina. 2019. Apresiasi Sastra Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
- Gordon, J. William. 1980. Synectics Model. New York: Longman Publishers.
- Gusti, Merlion. 2020. "Untuk Bertahan di Tengah Pandemi, Perajin Mabel Ubah Haluan Jadi Produksi Mainan Edukasi". Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/116276/untuk-bertahan-di-tengah-pandemi-perajin-mabel-ubah-haluan-jadi-produksi-mainan-edukasi>. Diakses 26 Januari 2021 pukul 21.40 WIB.
- Gustina S., Maya. 2014. Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Apresiasi Puisi. Klaten: Intan Pariwara.
- Hafsah, dkk. 2009. "Karakteristik Tanah dan Mikroklimat Habitat Burung Maleo (Macrocephalon maleo) di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah". Jurnal Manusia dan Lingkungan, 16(2): 75-80. <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18694/11987>. Diakses 10 Desember 2020 pukul 18.50 WIB.
- Harras, Kholid A. 1998. Membaca I. Jakarta: Depdikbud.
- Herliyanto. 2015. Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Baca). Yogyakarta: Budi Utami.
- Hernowo. 2003. Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca. Bandung: Mizan Learning Center.
- Inafolka - Indie Indonesia. 2017. "Ari Reda-Aku Ingin: Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=C6xx9bJwKB4>. Diakses 17 Desember 2020 pukul 11.25 WIB.
- Irawan, Willy. 2021. "ITS Serahkan Dua Unit Robot Raisa ke RSI Surabaya". Antara Jatim. <https://jatim.antaranews.com/berita/422337/itsserahkan-dua-unit-robot-raisa-ke-rsi-surabaya>. Diakses 2 Februari 2021 pukul 14.57 WIB.
- Julian, Leonita. 2016. "Musikalisasi Puisi Sapardi Djoko Damono: Aku Ingin". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=MX8D4ej6Gko>. Diakses 1 Februari 2021 pukul 20.35 WIB.
- Kaliele, Yunus dan Ponisri. 2017. "Kaliele Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Kantong Semar (Nepenthes Spp.) pada Taman Wisata Alam Bariat Kabupaten Sorong Selatan". Jurnal Median, 9(2). <https://doi.org/10.33506/md.v9i2.16>. Diunduh 12 Desember 2020 pukul 16.40 WIB.
- Kasih, Ayunda Pininta. 2020. "Kalahkan 67 Perguruan Tinggi, ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia". Kompas. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/26/094123571/kalahkan-67-perguruan-tinggi-juara-umum-kontes-robot-indonesia>. Diakses 23 Februari 2021 pukul 13.30 WIB.
- KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 1 September 2020 pukul 09.30 WIB.
- Keraf, Gorys. 1994. Komposisi. Jakarta: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2010. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas. 2017. Cerpen Pilihan Kompas 2016 Tanah Air. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

- Kompas. 2019. “Ketahanan Pangan Lokal”. Kompas. <https://kompas.id/baca/utama/2019/12/17/ketahanan-pangan-lokal>. Diakses 22 Februari 2021 pukul 18.20 WIB.
- Kompas. 2020. Cerpen Pilihan Kompas 2019 Mereka Mengeja Larangan Mengemis. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. Kamus Linguistik (Edisi Ketiga). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laba, I Nengah & Ni Made Rinayanthi. 2018. Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Deepublish.
- Lahandoe, Han. 2017. “Ari Reda - Aku Ingin - Sapardi Djoko Damono [Live]”. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Rf9FxL6KvE4>. Diunduh 6 Februari 2021 pukul 10.05 WIB.
- Lestari, Dee. 2013. Rectoverso. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Moeliono, Anton M., dkk. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cetakan Ketiga). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.
- Moses, Ferdinandus. tanpa tahun. “Alih Wahana dalam Sastra” <http://118.98.221.172/lamanbahasa/artikel/2773/alih-wahanadalam-sastra>. Diunduh 14 Desember 2020 pukul 10.30 WIB.
- Muchlisin, Z.A. 2018. Kiat Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Mulyana. 2005. Kajian Wacana. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nugroho, Aleksandra. 2020. “Solutif! Ganti Angkutan Umum dengan Bike Sharing Jakarta!” Kompas TV. <https://www.kompas.tv/article/95116/solutif-ganti-angkutan-umum-dengan-bike-sharing-jakarta>. Diakses 22 Januari 2021 pukul 19.55 WIB.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: UGM Press.
- Poyk, Fanny J. 2017. “Suatu Hari di Dalam Metro Mini”. Cerpen Koran Minggu. <https://lakonhidup.com/2017/11/12/suatu-hari-di-dalammetro-mini>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 14.45 WIB.
- Pradopo, Djoko. 2017. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: UGM Press.
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Radiani, Awit. 2012. “Hatarakibachi” Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2012/11/25/hatarakibachi>. Diakses 15 Desember 2020 pukul 11.35 WIB.
- Raharjo, Hafid Purwono. 2018. Analisis Karya Sastra (Panduan Praktik Analisis Novel dan Puisi bagi Pengajar). Solo: Sindunata.
- Rahmanto, B. & Dick Hartoko. 1998. Kamus Istilah Sastra. Yogyakarta: Kanisius.
- Rani, dkk. 2004. Analisis Wacana. Malang: Bayumodia Publishing.
- Rosmawaty. 2011. Seni Drama. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Rosmiati, Ana. 2017. Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: ISI Press.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Samidah, Ida. 2014. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Sarwendah, Pininto, dan Hari Wibowo. 2020. "Model Pembelajaran Teks Berita". PPPPTK Bahasa. <https://p4tkbahasa.kemdikbud.go.id/2020/05/15/model-pembelajaran-teks-berita>. Diunduh 16 Februari 2021 pukul 20:25 WIB.
- Seftiana, Miranda. 2020. "Semangkuk Perpisahan di Meja Makan". Ruang Sastra. <https://ruangsastra.com/2019/03/17/semangkukperpisahan-di-meja-makan>. Diakses 15 Januari 2021. Jam 18.30 WIB.
- Setiorini, Retno Asihanti. 2010. "Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Artikel Ilmiah" *Visi Pustaka*, 12(1): 6-10. <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8134>. Diunduh 15 Februari 2021 pukul 15:55 WIB.
- Siswadi, Anwar. 2020. "ITS Juara Umum Kontes Robot Indonesia 2020". *Tempo*. <https://tekno.tempo.co/read/1408620/its-juara-umumkontes-robotindonesia-2020>. Diakses 30 Januari 2021 pukul 20,25 WIB.
- Sudjiman, Panuti, dkk. 1992. *Serba-serbi Semiotik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumadiria, A.S. Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Surakhmad, Winarno. 2015. *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah-Makalah-Skripsi-Laporan Ilmiah-Tesis-Disertasi*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teater Koma. 2020. "Cinta Itu". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=5Ql0idBMOYE>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.00 WIB.
- Teater Koma. 2020. "Sekadar Imajinasi". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=bu07lRepSN8>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 19.30 WIB.
- Teater Koma. 2020. "Wabah". YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=kdnom5R0xTI>. Diakses 28 Februari 2021 pukul 18.30 WIB.
- Toer, Pramoedya Ananta. 2000. *Mangir*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Trim, Bambang. 2020. "Panduan Praktis Menyusun Daftar Pustaka". *Manistebu*. <https://manistebu.com/2020/12/panduan-praktismenyusun-daftar-pustaka>. Diakses 14 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.
- van Luxemburg, Jan, dkk. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Dick Hartoko)*. Jakarta: Gramedia.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widayarsi Press.
- Wattimena, Ashar. 2020. "Pengelolaan Wisata Bahari Negeri Kataloka" *Bahan Presentasi Diskusi Sore Pengembangan Desa Wisata Bahari: Sharing Pengelolaan Wisata Bahari Berbasis Desa*, Direktorat Jasa Kelautan, 15 Mei 2020.

<https://kkp.go.id/djprl/jaskel/artikel/19586-diskusi-sore-pengembangan-de-sa-wisata-bahari-sharingpengelolaan-wisata-bahari-berbasis-desa>. Diakses 16 Desember 2020 pukul 20.15 WIB.

Wibowo, Andri. 2012. "Bab II Kajian Pustaka". Problematika Sosial dalam Naskah Drama Maria Magdalena Karya Friedrich Hebbel: Kajian Sosiologi Sastra. Skripsi pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

<https://eprints.uny.ac.id/9912/3/BAB%20%20-%2005203244024.pdf>.

Diakses 12 Januari 2021 pukul 17.30 WIB.

Wicaksono. 2014. Pengkajian Prosa Fiksi. Yogyakarta: Garudhawaca.

Witarsa, Ramdhan. 2019. Publikasi Jurnal Nasional Panduan Menyusun Artikel Ilmiah bagi Guru dan Mahasiswa S1. Yogyakarta: Deepublish.